STUDI KELAYAKAN LIMBAH RAMBUT UNTUK PEMBUATAN SANGGUL MODERN DAN BULU MATA PALSU

Skripsi

diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan

Oleh :

Yeni Aprilyanti NIM.5402411020

PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS TEKNIK

UNNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 18 Desember 2015

Yang membuat pernyataan,

Yeni Aprilyanti

NIM. 5402411020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	: Yeni Aprilyanti
NIM	: 5402411020
Program Studi	: Pendidikan Tata Kecantikan
Judul Skripsi	: Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul Moder dan Bulu Mata Palsu

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan PKK FT UNNES.

Semarang, 10 November 2015

Dr. Trisnani Widowati, M.Si

NIP. 196202271986012001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Studi Kelayakan Limbah Rambut untuk Pembuatan Sanggul Modern dan Bulu Mata Palsu

disusun oleh : Yeni Aprilyanti

5402411020

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada tanggal 18 bulan desember tahun 2015

Panitia:

Ketua Panitia	Sekretaris
Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd	Ade Novi Nurul Ihsani, M.Pd.
NIP. 196805271993032010	NIP. 198211092008012005

Penguji I	Penguji II	PengujiIII/ Pembimbing
Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn.	Dra. Marwiyah, M.Pd	Dr.Trisnani Widowati. M,Si
NIP.198003262005012002	NIP.195702201984032001	NIP.196202271986012001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknik UNNES

Dr. Nur Qudus, M.T.

NIP. 196911301994031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Mimpi akan terwujud dengan doa dan usaha yang jujur. (Peneliti)
2. Optimis dan selalu berfikir positif untuk kehidupan yang lebih berarti. (Peneliti)

PERSEMBAHAN

- Kepada kedua orangtua saya, Bapak Tego Wiyono dan Ibu Srimurtini terimakasih atas segala do'a dan motivasinya, cinta dan kasih sayang, serta nasihat yang beliau berikan.
- Kepada kedua kakak saya Rully Muryanto dan Reffi Indrawatiserta adik saya Safina Putri Ahsanti yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul**"Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul Modern dan Bulu Mata Palsu"**ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Semarang yang telah memberi petunjuk dan saran.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan yang telah memberi petunjuk dan saran.
4. Ibu Dr. Trisnani Widowati, M.Si, Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar, arahan, dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. IbuMaria Krisnawati,S.Pd, M.Sndan Ibu Dra. Marwiyah, M.Pd, Dosen penguji yang telah memberikan arahan dan saran kepada peneliti.
6. Bapak Ibu dosen dan seluruh staff Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah

memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

7. Teman teman satu jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan tahun 2011 yang ikut membantu penelitian ini, khususnya sahabat sahabat mahasiswi Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan angkatan 2011.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah Yang Maha Pengasih. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian skripsi ini dan harapan peneliti semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Peneliti

ABSTRAK

Yeni Aprilyanti, 2015, Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul Modern dan Bulu Mata Palsu, Dr.Trisnani Widowati, M.Si, Pendidikan Tata Kecantika .

Limbah rambut dari hasil pemotongan rambut sangat jarang dimanfaatkan hampir terbuang dengan sia-sia. Limbah rambut tersebut dapat dimanfaatkan kembali kedalam produk yang lebih bernilai salah satunya untuk bahan baku pembuatan produk sanggul maupun bulu mata palsu. Sanggul dan bulu mata palsu merupakan salah satu produk yang mendukung terciptanya sebuah riasan secara keseluruhan agar tampil sempurna. Tetapi sanggul dan bulu mata palsu yang ada di masyarakat atau dipasaran, hanya terbuat dari bahan baku rambut sintetis. Sanggul dan bulu mata yang sudah ada jarang atau hampir tidak ada yang menggunakan bahan baku rambut asli. Sanggul dan bulu mata yang berbahan baku limbah rambut tersebut akan memiliki nilai keunikan yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui cara pembuatan sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut asli, (2) untuk mengetahui kelayakan dari sanggul dan bulu mata palsu dari limbah rambut asli.

Metode penelitian ini adalah metode *eksperimen*. Objek dari penelitian ini adalah limbah rambut sedanagkan subjek dari penelitian ini adalah 8 responden wanita untuk mengukur kelayakan pakai. Sampel masing-masing produk berjumlah 4 sampel. Validitas instrumen menggunakan *expert judgment.* Teknik analisis data menggunakan deskriptif presentase.

Hasil penelitian diperoleh bahwa semua sampel produk dinyatakan layak dengan presentase lebih dari 60%, dari sampel sanggul modern mendapat nilai minimum 63% dan presentase tertinggi 75%. Untuk sampel bulu mata palsu nilai terendah 66,7% dan nilai tertinggi 75%.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) cara pembuatan sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut, yaitu penggelompokkan limbah, pensortiran rambut, pencucian limbah dan pembuatan produk sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut (2) limbah rambut dinyatakan layak untuk bahan baku pembuatan sanggul modern dan bulu mata palsu jika pengolahan dan pemanfaataannya benar dan sesuai prosedur. Saran yang diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu Pembuatan sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prosedur pembuatan. Limbah rambut asli yang dipakai harus dicuci dan diolah secara baik agar hasil produk yang dibuat

Kata kunci: *studi kelayakan limbah rambut, sanggul modern dan bulu mata palsu*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO dan PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Pembatasan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Penegasan Istilah	6
BAB2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.2 Studi Kelayakan	9
2.3 Limbah Rambut	10
2.4 Sanggul	14
2.4.1Pengertian Sanggul	14
2.4.2 Tipe-tipe Sanggul	14
2.4.3 Klasifikasi Sanggul	18
2.4.3.1 Sanggul Tradisional	18

2.4.3.2 Sanggul Modern 19
2.5 Bulu Mata 21
2.5.1 Pengertian dan Jenis Bulu Mata 22
2.6 Pembuatan Produk 25
2.6 Kerangka Fikir 27
2.6.1 Bagan Kerangka fikir 28
BAB3 METODE PENELITIAN..... 39
3.1 Metode Pendekatan Penelitian..... 29
3.2 Metode Penentuan Objek Penelitian 29
3.2.1 Objek Penelitian 30
3.2.2 Subjek Penelitian 31
3.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan 32
3.4 Sumber Data 32
3.5 Prosedur Penelitian..... 32
3.6 Teknik Pengumpulan Data 47
3.6.1 Instrumen Penelitian 47
3.6.2 Metode Pengumpulan Data 47
3.7 Validitas 52
3.8 Teknik Analisis Data..... 53
3.8.1 Analisis Deskriptif Persentase..... 54
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59
4.1 Hasil Penelitian 59
4.1.1Hasil Penelitian Inderawi Sanggul modern 59
4.1.2 Hasil Penelitian Inderawi Bulu Mata 63
4.1.3Hasil Penilaian Uji Kesukaan 67
4.2 Pembahasan..... 77
4.2.1 Penilaian Kelayakan Produk dan Kelayakan Pemakaian Sanggul Modern dan Bulu Mata Palsu 77
4.2.2Penilaian Uji Kesukaan Sanggul Modern dan Bulu Mata Palsu 89

4.3 Keterbatasan Penelitian 90

BAB V PENUTUP 91

5.1 Simpulan 91

5.2 Saran 92

DAFTAR PUSTAKA 93

LAMPIRAN 95

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 sampel 31

3.2 Alat pembuatan produk 39

3.3 Bahan Untuk pembuatan produk 41

3.4 Interval Prosentase Dan Kriteria Kesukaan 55

3.5. Interval Pemakaian Produk Sanggul 56

3.6 Interval Pemakaian Produk Bulu Mata Palsu..... 57

3.7 Interval dan kriteria Produk Sanggul 58

3.8 Interval dan kriteria Bulu Mata Palsu 58

4.1 Hasil Penelitian Inderawi sanggul putri 64

4.2 Hasil Penelitian Inderawisanggul bunga 64

4.3 Hasil Penelitian Inderawi sanggul hati..... 65

4.4 Hasil Penelitian Inderawi sanggul dewi 66

4.5 Hasil Penelitian Inderawi Bulu mata *natural curly*..... 67

4.6 Hasil Penelitian Inderawi Bulu mata *daily natural*..... 67

4.7 Hasil Penelitian Inderawi Bulu mata *long natural*..... 68

4.8 Hasil Penelitian Inderawi Bulu mata *short daily* 68

4.9 Hail Penelitian Kelayakan Pemakaian Sangul putri..... 69

4.10 Hail Penelitian Kelayakan Pemakaian Sanggul; bunga 70

4.11 Hail Penelitian Kelayakan Pemakaian Sanggul hati 71

4.12 Hail Penelitian Kelayakan Pemakaian Sanggul dewi 71

4.13 Hail Penelitian Kelayakan Pemakaian Bulu mata *natural curly*..... .. 72

4.14 Hail Penelitian Kelayakan Pemakaian Bulu mata *daily natural*..... .. 72

4.15 Hail Penelitian Kelayakan Pemakaian Bulu mata *long natural*..... .. 73

4.16 Hail Penelitian Kelayakan Pemakaian Bulu mata *short daily* 74

4.17 Data Hasil Penelitian Uji Kesukaan Produk Sanggul 75

4.18 Data Hasil Penelitian Uji Kesukaan Produk bulu mata 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Limbah rambut sebelum diproses 13

2.2 Limbah rambut yang sudah di sortir dan diproses 13

2.3 Sanggul Tradisional Ciwidey 16

2.4 Sanggul Modern 17

2.5 Bulu mata natural 19

2.6 Bulu Mata Bervolume 20

2.7 Bulu mata individu 20

2.8 Bulu Mata Bawah 21

2.9 Bulu mata angsa 21

2.10 Bulu Mata samping dan lebat 21

2.11 Bulu mata Berwarna 22

2.12 Bulu Mata Mutiara 22

2.13 Bulu Mata Silang 23

2.14 Bulu Mata Satuan 23

2.15 Bulu Mata Natural 23

2.16 Bulu Mata Zig-zag 24

3.1 Prosedur Penelitian 53

4.1 Sanggul putri 78

4.2 Sanggul bunga 79

4.3 Sanggul hati 80

4.4 Sanggul dewi 81

4.5 Bulu mata *natural curly* 82

4.6 Bulu mata *daily natural* 83

4.7 Bulu mata *long natural* 84

4.8 Bulu mata *short daily* 85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Data Hasil Penelitian Uji Indrawi oleh Ahli sanggul 93

2.Data Hasil Penelitian Uji Indrawi oleh Ahli bulu mata 95

3. Data Hasil Uji Kesukaan oleh responfen 97

4. Data Hasil Uji Kesukaan oleh responfen 99

5. Data Hasil Uji Kesukaan sanggul 101

6. Data Hasil Uji Kesukaan bulu mata 102

7. Contoh instrumen 104

8. Dokumentasi Hasil Uji Kesukaan Oleh responden 122

9. Dokumentasi Kegiatan Penelitian 126

10. Surat Keputusan Dosen Pembimbing 128

11. Surat Permohonan Validasi Instrumen 129

12.Surat Keterangan Validasi Instrumen 131

13. Permohonan *expert judgment*.....133

14. Surat Permohonan Observasi 137

15. Surat Ijin Penelitian..... 138

16. Surat Peminjaman Lab 139

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rambut merupakan salah satu bagian dari tubuh manusia yang sangat penting. Selain berguna untuk melindungi kulit kepala, fungsi rambut yang lain salah satunya adalah untuk estetika kecantikan atau keindahan.

Rambut manusia tumbuh dari kulit sebagai batag-batang tanduk dan tersebar hampir diseluruh kulit tubuh, anggota tubuh, wajah dan kepala. Batang-batang rambut merupakan penumpukan sel-sel tanduk, dan berbeda-beda dalam ukuran panjang maupun tebal. Di bagian kepala rambut tumbuh sangat panjang, dan dibagian tertentu banyak tumbuh rambut-rambut halus (kusumadewi,dkk,1994:19)

Bagi kaum wanita khususnya, rambut merupakan mahkota karena dari rambut pesona wajah akan terpancar dengan sendirinya. Bukan hanya bagi kaum wanita saja bagi kaum pria, rambut merupakan hal yang penting pula. Rambut mempunyai siklus pertumbuhan yang berbeda tiap bulanya, masing-masing individu mempunyai siklus pertumbuhan rambut yang lambat ataupun cepat. Menurut Poeradisastra (2006:19) rambut seseorang tumbuh rata-rata 1,5 cm perbulan. Dari pendapat tersebut jika tidak dilakukan proses pemotongan rambut maka rambut tua yang ada di bawah tersebut akan kekurangan vitamin yang diberikan dari kulit kepala manusia, untuk itu kegiatan pangkas rambut bagi manusia sangatlah wajar dilakukan dan harus dilakukan agar rambut tua yang ada, tidak akan bercabang dan akan tumbuh dengan baik.

Seiring berkembangnya zaman kegiatan pangkas rambut sekarang menjadi kegiatan yang kapan saja bisa dilakukan bukan hanya untuk menjaga kesehatan rambut saja, kegiatan pemangkasan rambut menjadi sebuah *trend* yang dilakukan bagi sebagian orang. Model dan *trend* rambut untuk wanita maupun pria berkembang tiap tahunnya.

Model dan *trend* rambutpun beragam dari model layer sampai mohak yang mengakibatkan banyak rambut yang dipotong. Dari kegiatan pemotongan rambut tersebut banyak limbah rambut yang dihasilkan. Tidak jarang limbah rambut sisa pemotongan rambut tersebut tidak dipergunakan atau di daur ulang dengan baik dan hanya dibuang saja ke tempat sampah.

Beberapa salon yang mempunyai limbah rambut hanya dikumpulkan saja dan setelah itu dibuang, tetapi ada beberapa salon yang mengumpulkan limbah rambut tersebut dan kemudian diolah sendiri menjadi *hair ekstention*/ rambut pasang maupun dijual kebeberapa industri rumahan yang memanfaatkan limbah rambut untuk pembuatan sanggul atau *wig*.

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumahtangga). Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan. Dari pernyataan tersebut limbah rambut dihasilkan dari proses produksi berupa pangkas rambut yang dihasilkan oleh salon atau tukang cukur yang memiliki kegiatan potong rambut .

Pemanfaatan limbah rambut masih belum banyak mendapatkan perhatian, khususnya para *hair stylish* di Indonesia jarang memanfaatkan limbah rambut tersebut, sehingga masih belum banyak yang memanfaatkan limbah tersebut sebagai produk baru, seperti halnya sanggul dan bulu mata palsu.

Limbah rambut bisa dimanfaatkan untuk beberapa macam produk, salah satuya untuk pembuatan sanggul. Sanggul tidak hanya yang dibuat dikepala saja tetapi sanggul imitasi atau tempel yang biasa digunakan juga banyak diproduksi oleh beberapa industri rumahan. Sanggul banyak macamnya dari sanggul tradisional maupun sanggul modern yang memiliki banyak sekali bentuk dan desain yang dibuat.

Penghasil sanggul di Indonesia banyak dari skala kecil sampai besar. Dalam hal ini sanggul yang dibuat sangat beragam dari sanggul tradisional sampai sanggul modern yang biasanya di pakai untuk acara-acara adat ataupun untuk acara tayangan televisi.

Menurut Wulandari(2013) sanggul merupakan rambut palsu maupun asli yang dibentuk sedemikian rupa menjadi bentukan sesuai dengan apa yang diinginkan menggunakan pola-pola yang ada dan ditempel pada bagian kepala. Sedangkan Menurut Kusantati, dkk (2009:177) Bulu mata palsu terbuat dari bahan sintetis dengan ketebalan yang beragam dan membuatbulu mata tampak lebih panjang, lebat, dan indah yang menunjang kesempurnaan penampilan atau riasan wajah. Bulu mata palsu merupakan bulu mata buatan yang terbuat dari rambut sintetis maupun rambut asli yang digunakan untuk menambah ketebalan bulu mata dan memperindah riasan mata .

Pengertian diatas menyatakan sanggul yang dijual dipasaran biasanya hanya menggunakan rambut sintetis karena persediaan rambut sintetis lebih banyak diperoleh dan mudah didapat dari pada menggunakan rambut asli manusia. Selain itu harga dari sanggul yang menggunakan rambut sintetis jauh lebih terjangkau dibandingkan dengan rambut asli. Maka dari itu sanggul yang dibuat dari limbah rambut jarang didapat dipasaran dan langka dijumpai.

Selain sanggul, produk yang dapat dibuat dari limbah rambut yaitu pembuatan bulu mata palsu. Limbah rambut diharapkan dapat dibuat menjadi bulu mata palsu. Bahan utama dari bulu mata palsu yaitu rambut. Bulu mata palsupun banyak sekali bentuk dan ketebalannya. Bulu mata digunakan untuk kebutuhan komersil maupun untuk rias fantasi juga berbeda. Biasanya untuk kebutuhan komersil bulu mata palsu yang digunakan mempunyai bentuk yang sama dengan bulu mata asli tetapi untuk ketebalannya saja yang berbeda. Untuk rias fantasi biasanya bentuk dan warna bulu mata palsu berbeda dengan yang biasanya dipakai untuk kebutuhan komersil.

Penggunaan bulu mata palsu sangat penting digunakan untuk rias wajah. Untuk itu beberapa macam merk dan bentuk bulu mata banyak dijual. Bulu mata palsu yang dijual dipasaran menggunakan bulu sintetis yang biasanya dijual dipabrik dan mudah didapat. Bulu mata yang menggunakan rambut asli sangat jarang ditemukan.

Pernyataan diatas, sanggul dan bulu mata palsu yang sudah ada kebanyakan menggunakan rambut sintetis, maka dari itu sanggul dan bulu mata palsu dari rambut asli sangat jarang ditemukan. Pemanfaatan limbah rambut asli

sangat jarang dimanfaatkan untuk sanggul dan bulu mata palsu, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

"**STUDI KELAYAKAN LIMBAH RAMBUT UNTUK PEMBUATAN SANGGUL MODERN DAN BULU MATA PALSU"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkanpembahasanlatarbelakangdapatdiidentifikasibeberapamasalah dalambentukpertanyaansebagaiberikut :

1.1.1 Kurangnya pemanfaatan limbah rambut hasil pemotongan di salon.

1.1.2 Pemanfaatan sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut kurang dikembangkan.

1.3 Rumusan Masalah

Suatu penelitian tentunya mempunyai permasalahan yang perlu diteliti, dianalisis dan dipecahkan. Masalah dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Bagaimanakah cara pembuatan sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut asli?

1.3.2 Bagaimanakah kelayakan hasil sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut asli?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1.4.1 Cara pembuatan sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut.

1.4.2 Uji kelayakan untuk sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1.5.1 Untuk mengetahui cara pembuatan sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut asli.

1.5.2 Untuk mengetahui kelayakan dari sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut asli.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Memperluas pengetahuan dan keterampilan sebagai informasi bagi mahasiswa dalam mendukung studi khususnya Pendidikan Tata Kecantikan dalam pemanfaatan limbah rambut untuk pembuatan sanggul dan bulu mata palsu yang dapat dinikmati masyarakat.

1.6.2 Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan kreativitas dan dalam pembuatan sanggul dan bulu mata palsu dari limbah rambut asli.

1.6.3 Menambah kepustakaan sebagai salah satu sumber referensi bagi perpustakaan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FakultasTeknik UNNES.

1.6.4 Dapat dijadikan referensi dalam pembuatan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau Pengabdian Masyarakat.

1.7 Penegasan Istilah

Menghin dari terjadinya kesalahan dalam mengartikan judul tersebut diatas, serta untuk membatasi timbulnya permasalahan yang ada dalam penelitian ini maka peneliti memberikan penegasan istilahs esuai dengan batasan yang menjadi masalah adalah sebagai berikut :

1.7.1 Studi Kelayakan

Studi merupakan penelitian ilmiah, kajian atau telaah (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2011:1342). Sedangkan Kelayakan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:797) merupakan suatu kelaikan, kepantasan, kepatutan suatu objek untuk diteliti.

Studi kelayakan dalam penelitian ini mempunyai definisi sebagai penelitian yang mengkaji suatu kelayakan atau kepantasan suatu objek untuk dijadikan sesuatu yang mempunyai kepantasan untuk daya jual dan pemakaian.

1.7.2 LimbahRambut

Limbah rambut merupakan suatu buangan dari sisa hasil produksi yang tidak berguna berupa helai-helai rambut yang dapat di jadikan sesuatu yang berguna untuk dijadikan barang-barang yang lebik berguna.

1.7.3 Sanggul

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:1221) sanggul (*kata benda*) merupakan gelung rambut perempuan diatas atau dibelakang kepala kundai; konde.

Pengertian sanggul secara umum adalah rambut palsu maupun asli yang dibentuk sedemikian rupa menjadi bentukan sesuai dengan apa yang diinginkan

menggunakan pola-pola yang ada dan ditempel pada bagianke pala. (Wulandari,2013).

1.7.4 Bulu Mata Palsu

Menurut Kusantati, dkk (2009:177) Bulu mata palsu terbuat dari bahan sintetis dengan ketebalan yang beragam dan membuat bulu mata tampak lebih panjang, lebat, dan indah yang menunjang kesempurnaan penampilan atau riasan wajah. Bulu mata palsu merupakan bulu mata buatan yang terbuat dari rambut sintetis maupun rambut asli yang digunakan untuk menambah ketebalan bulu mata dan memperindah riasan mata.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Landasan teori ini akan diuraikan mengenai tinjauan umum tentang studi kelayakan, limbah rambut, sanggul, bulu mata palsu dan langkah pembuatan sanggul dan bulu mata palsu.

2.2 Studi Kelayakan

Studi merupakan penelitian,kajian atau telaah (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2011:1342). Sedangkan Kelayakan merupakan suatu kelaikan, kepantasan,kepatutan suatu objek untuk diteliti. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2011: 797)

Menurut Kasmir (2008:6) kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam untuk menentukan apakah penelitian yang dilakukan berdampak lebih memberikan keuntungan yang lebih dalam beberapa aspek.

Studi kelayakan menilai suatu keberhasilan suatu proyek dalam satu keseluruhan aspek, yaitu aspek teknik,aspek pasar,aspek keuangan,aspek manajemen dan aspek hukum (Jumingan,2009:6).

Studi kelayakan dalam penelitian ini mempunyai definisi sebagai penelitian yang mengkaji suatu kelayakan atau kepantasan suatu objek untuk layak digunakan atau layak pakai dan layak jual.Sehingga layak pakai dapat diartikan sebagai layak atau tidaknya sesuatu apabila dikenakan atau dipakai.

Sedangkan layak jual dapat diartikan sebagai pantas atau tidaknya sesuatu apabila dipasarkan atau diberikan kepada orang lain untuk memperoleh keuntungan.

2.3 Limbah Rambut

Limbah berasal dari buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan. Limbah nama lain dari sampah, biasanya dianggap barang yang yang tidak layak lagi dipergunakan maupun dimanfaatkan kembali. Limbah berupa limbah kering maupun basah.

> Menurut Erika (2014:5) Limbah lebih dikenal dengan sampah yang seringkali tidak dikehendaki kehadirannya karena tidak memiliki nilai ekonomis. Bila ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia. Senyawa organik maupuin senyawa anorganik. Dengan konsentrasi dan kualitas tertentu,kehadiran limbah dapat berdampak negatif bagi lingkungan disekitar.
>
> Klasifikasi limbah ada beberapa macam dari definisi manusia,berdasarkan sifatnya limbah terbagi menjadi dua,yaitu :
>
> 1. Limbah organik yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan,sayuran,daun-daun kering,dan sebagainya.limbah ini dapat diolah leboih menjadi kompos.
> 2. Limbah anorganik yaitu sampah yang tidak mudah membusuk seperti plastik, wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol, kaleng, kayu dan sebagainya. Sampah ini bisa dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan prosuk lainnya. Beberapa samp[ah anorganik yang dapat dijual dalam produk baru yaitu wadah pembungkus makanan, botol, kaleng, gelas minuman, kaca, kertas koran dan sebagainya.

Menurut Erika (2014: 47) sampah atau limbah dilihat dari bentuknya terbagi menjadi 4, yaitu:

1. Limbah padat yaitu segala bahan buangan selain kotoran manusia,urine dan sampah cair,dapat berupa sampah rumah tangga, sampah cair, sampah dapur

yang berupa benda padat dan termasuk kedalam sampah anorganik maupun organik.

Limbah padat terbagi dalam beberapa jenis:

a) *Biodegradable* yaitu sampah yang dapat diuraikan secarasempurna oleh proses biologi, seperti sampah dapur,kotoran hewan dll.
b) *Non –biodegradable* yaitu sampah yang tidak dapat diuraikan oleh proses biologis

2. Limbah cair yaitu bahan cairan yang sudah digunakandan tidak diperlukan kembali dan dibuang ketempat pembuangan limbah, seperti limbah hitam dan limbah rumah tangga.
3. Limbah alam yaitu sampah yang diproduksi di kehidupan liar diintegrasikan melalui proses daur ulang alam, seperti daun-daun kering dihutan yang terurai menjadi tanah.
4. Limbah manusia yaitu limbah yang didapat dari hasil pencernaan manusia,seperti urine dan feses.

Rambut merupakan sesuatu yang keluar dari dalam kulit, tumbuh sebagai batang-batang tanduk, dan tersebar hampir di seluruh kulit tubuh.(Bariqina dan Zahida, 2001: 1)

Menurut Kusumadewi,dkk (1994:29) rambut berfungsi sebagai pelindung mekanis, pengatur suhu tubuh,penarik lawan jenis serta dapat sebagai pelimbahan keringat dan air

Menurut Sani (2010:2) struktur rambut memiliki terdiri dari tiga lapisan utama yaitu selaput rambut (*cuticle*),kulit rambut (*cortex*), dan sumsum rambut (*medulla*)

Beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dari rambut adalah tambahan pada kulit kepala yang berupa helaian benang tipis yang tumbuh dipermukaan kulit yang mempunyai tigastrukturutama yaitu selaput rambut (*cuticle*),kulit rambut (*cortex*), dan sumsum rambut (*medulla*) dan berfungsi sebagai pelindung mekanis,pengatur suhu tubuh ,penarik lawan jenis serta dapat sebagai pelimbahan keringat dan air

Limbah rambut merupakan jenis limbah atau sampah anorganik yaitu sampah yang sulit membusuk karena sifat dan tekstur rambut yang sulit terurai tetapi limbah rambut ini temasuk sampah komersil karena limbah rambut bisa dijual dalam produk yang lain.

Limbah rambut disini diartikan sebagai limbah rambut sisa hasil pemotongan rambut, bukan termasuk rambut yang rontok dari kulit kepala manusia, yang jenis maupun teksturnya tidak bisa dikelompok-kelompokan, karena limbah rambut yang diperoleh tidak selalu sama. Sedangkan limbah rambut sintetis dapat diperoleh dari sisa pembuatan sanggul dari *hairpiece* atau lungsen maupun yang berasal dari rambut sintetis, seperti rambut *manequin*.

Limbah rambut saat ini belum banyak dilakukan perlakuan baik itu untuk kepentingan pribadi maupun kelompok. Limbah rambut sangat banyak ditemukan disalon-salon yang membuka jasa potong rambut. Limbah rambut tersebut tidak

dimanfaatkan dengan baik.Limbah rambut jika dimanfaatkan sebagai produk akan memiliki nilai jual yang tinggi .

Berdasarkan penelitian Putri (2013:48) Hasil jadi pembuatanaksesoris *hair piece* dari limbah rambut untuk pemakaian sanggul yang sesuai dengan bentuk desain yang dirancang dengan memperhatikan penerapan bahan dan kerapian mendapatkan kategori baik. Hasil jadi penelitian ini diterapkan sebagai tambahan rambut atau sanggul untuk rambut pendek dengan menggunakan *hair piece* yang berasal dari rambut.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka, Limbah Rambut merupakan suatu buangan dari sisa hasil produksi yang tidak berguna berupa helai-helai rambut sisa hasil pemotongan rambut dan bukan helaian kerontokan rambut yang dapat di jadikan sesuatu yang berguna yang bersifat limbah komersil yang dapat dijual.

Gambar 2.1 Limbah rambut sebelum diproses

Sumber : Dokumentasi Peneliti 2015

Gambar 2.2 Limbah rambut yang sudah di sortir dan diproses

Sumber : Dokumentasi Peneliti 2015

Beberapa uraian mengenai limbah rambut diatas, maka peneliti ingin limbah rambut asli dapat dimanfaatkan untuk pembuatan sanggul dan bulu mata palsu. Limbah yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu limbah rambut asli dari beberapa salon yang ada di Semarang.

2.4 Sanggul

2.4.1 Pengertian Sanggul

Pengertian sanggul secara umum adalah rambut palsu maupun asli yang dibentuk sedemikian rupa menjadi bentukan sesuai dengan apa yang diinginkan menggunakan pola-pola yang ada dan ditempel pada bagian kepala. (Wulandari,2013)

Sedangkan pengertian penataan sanggul menurut Rostamailis (2009;213) yaitu penataan dengan menggunakan sasakan dan penataan tanpa menggunakan sasakan dengan memperhatikan pola penataan yang akan dilakukan.

Menurut beberapa ahli diatas maka pengertian sanggul merupakan rambut asli maupun rambut *hairpiece* yang ditata dengan menggunakan sasakan ataupun tanpa menggunakan sasakan dengan menggunakan pola-pola tertentu.

2.4.2 Klasifikasi sanggul

Sanggul yang sering kita jumpai saat ini ,dan sering digunakan terbagi menjadi 2,yaitu :

2.4.2.1 Sanggul Tradisional

Indonesia merupakan daerah kepulauan yang memiliki suku bangsa dan budaya yang cukup banyak. Salah satu budaya yang saat ini masih dipertahankan yaitu penggunaan sanggul-sanggul tradisional pada acara-acara daerahmaupun acara resmi.Sanggul daerah mnnggambarkan penataan rambut dengan gaya dan bentuk-bentuk tertentu yang memberikan ciri khusus pada diri seseorang ,sekelompok orang,suku bangsa,ataupun negara.

Menurut Rostamailis,dkk(2009:230) sanggul daerah mempunyai prinsip yang berlaku dalam memyusun suatudesain sanggul daerah yaitu sanggul daerah mempunyai keseimbangan antara bentuk sanggul dengan bentuk kepala,keharmonisan dengan baju maupun keserasian dengan ornamen-ornamen sanngul yang digunakan.

Menurut Meutia Cipta Sarana,dkk (2011:55) Penggunaan sanggul daerah pada zaman dahulu digunakan menurut umur dan keperluan maupun kasta seseorang yang memakainya.bentuk sanggul dan letaknya dibedakan antara kaum bangsawan dengan rakyat biasa. Macam- macam contoh sanggul daerah, antara lain: Sanggul Ciwidey, Sanngul Ukel Tekuk, Sanggul Konde dan Sanggul Gelung Malang.

Gambar 2.3 Contoh Macam sanggul daerah (Sanggul Tradisional Ciwidey)

Sumber :Meutia Cipta Sarana, 2011:53

Dari beberapa pengertian diatas makan dapat disimpulkan bahawa sanggul daerah merupakan sanggul yang berasal dari kebudayaan atau suku bangsa tertentu yang mempunyai keseimbangan dalam bentuk,keserasian dalam kesempatan maupun keserasian dalam pemakaian ornamen yang dibedakan sessuai usia dan keperluan.

2.4.2.2 Sanggul Modern

Sanggul Modern saat ini banyak diminati dan digunakan oleh wanita di Indonesia untuk acara resmi maupun acara daerah yang biasanya menggunakan penataan rambut yang sederhanadan anggun.

Menurut M.Deddy (2005:3) Sanggul modern adalah tindakan memperindah penanganan rambut seseorang, baik dari rambut sendiri maupun dengan menambah rambut tambahan dari *hair piece* dan hiasan berupa kristaluntuk mencapai tujuan tertentu. Penataan sanggul modern umumnya digunakan untuk acara resmi seperti pesta pernikahan.

Sanggul Modern adalah pemodifikasian dari sanggul-sanggul daerah yang diubah kedalam bentuk yang lebih sederhana sehingga menjdai bentuk yang lebih anggun,cantik, dan menarik yang sesuai dengan kesempatan yang akan digunakan (Wulandari, 2013)

Gambar 2.4 Sanggul Modern

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2015

Penataan sanggul modern adalah tindakan memperindah rambut model, baik dengan rambut sendiri maupun dengan memberi rambut tambahan/*hair piece* dan hiasan-hiasan lainnya.Penataan sanggul modern ini mengambil dasar penataan sanggul daerah sehingga memperoleh satu kesatuan yang serasi. (Tim Penyusun Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang,2004:11)

Sanggul modern cenderung lebih diminati pada saat ini karena bentuknya yang lebih variatif dan mempunyai model yang terkesan anggun. Model yang lebih sederhana dan dapat dipakai dibeberapa kesempatan.

Manfaat sanggul

Kegunaan dan bentuk dari sanggul,sanggul sendiri memiliki beberapamanfaat ,diantaranya:

a. Menunjang penampilan bagi seseorang yang memakainya
b. Melestarikan budaya jika mereka memakai sanggul tradisional dibeberapa acara
c. Membuat seseorang lebih percaya diri

Dari beberapa jenis dan macam-macam sanggul,maka dari penelitian ini sanggul yang akan dibuat menggunakan limbah rambut adalah 4 model sanggul modern yang mempunyai kreativitas dan bentuk yang tidak terlalu rumit yang dapat digunakan untuk kepentingan sehari-hari maupun untuk pesta.

2.5 Bulu Mata Palsu

Bulu mata merupakan rambut yang sangat lembut.Bagikaum wanita, keindahan mata sangatlah penting dan harus selalu dijaga. Bagian mata yang selalu menjadi objek riasan bagi perias yaitu bulu mata. Maka dari itu banyak sekali bentuk dan jenis bulu mata yang ada dipasaran

Limbah rambut asli tidak dapat dikelompokan menurut jenis ataupun tekstur rambut, salah satu pemanfaatan limbah rambut yang pendek dapat dimanfaatkan sebagai bulu mata palsu.

2.5.1 Pengertian dan Jenis Bulu mata .

Menurut Kusantati, dkk (2009:177) Bulu mata palsu, digunakan untuk membuat bulu mata tampak lebih panjang, lebat, dan indah yang menunjang kesempurnaan penampilan atau riasan wajah. Bulu mata palsu terbuat dari bahan sintetis dengan ketebalan yang beragam dan terdapat dalam berbagai model.

Bulu mata palsu terbuat dari rambut manusia asli maupun rambut sintetis yang disimpulkan dalam seutas tali yang ujungnya dikaitkan kedua buah paku .Dari pengertian diatas bulu mata palsu dibedakan menjadi dua,yaitu bulu mata palsu atas yang diletakkan di bulu mata bagian atas dan bulu mata palsu bawah yang diletakkan dibagian bawah bulu mata manusia. Bulu mata palsu atas maupun bawah memiliki berbagai macam bentuk.

Menurut artikel Dunia kosmetik yang berada di salah satu majalah dunia online,ada beberapa jenis bulu mata ,diantara adalah :

a. Bulu mata natural yaitu bulu mata yang bentuknya sangat sederhana,ringan sehingga cocok digunakan dalam kegiatan sehari-hari,misalnya kekantor, kuliah,maupun pergi ke pusat perbelanjaa nmodern.Bulu mata jenis ini berfungsi membuat bentuk mata lebih menonjol tetapi masih terkesan masih alami.

Gambar 2.5 Bulu mata natural
Sumber:Dokumentasi Peneliti,2015

b. Bulu mata volume yaitu bulu mata yang bentuknya lebih tebal dan lentiksehingga dapat menimbulkan efek yang lebih indah pada mata. Bulu matra yang bervolume ini biasanya digunakan pada acara khusus,misalnya acara nikahan dan acara-acara resmi.

Gambar 2.6 Bulu Mata Bervolume
Sumber : Dokumentasi Peneliti 2015

c. Bulu mata individual lashes yaitu bulumata yang dapat memberikan hasilpaling natural dibandingkan dengan jenis lainnya karena pengaplikasiannya disesuaikan dengan kebutuhan .Bulu mata ini membuat bulu mata yang memakainya tampak lebih tebal dan natural

Gambar 2.7 Bulu mata individu
Sumber : http://bulumatapalsu.com

Menurut Kusantanti,dkk (2009:178) ada berbagai model bulu mata yang memiliki beberapa bentuk dan model sesuai dengan ketebalan bulu mata maupun model yang digunakan,diantaranya yaitu:

a) Bulu mata bawah. Bulu mata bawah ini akanmemberikan kesan cantik pada mata. Bulu mata inimenjadikan seseorang tampil ala *baby doll*. Bulu mataini bisa dipotong dan bisa digunakan hanya setengah.

Gambar 2.8 Bulu Mata Bawah
Sumber : Kusantati,dkk, 2009:178

b) Bulu mata angsa. Bulu mata angsa bagian ujung bulumatanya lebih panjang. Dengan bulu mata angsa seseorang tampak unik dan tampil beda, sehinggasangat cocok dipakai oleh seseorang yang senangbereksperimen dan senang menjadi pusat perhatian.

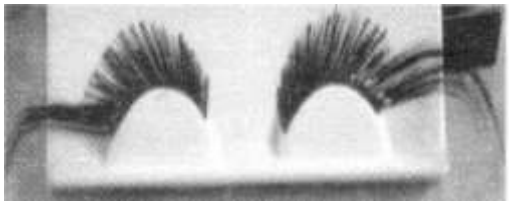

Gambar2.9 Bulu mata angsa
Sumber :Kusantati,dkk, 2009, 178

c) Bulu mata menyamping dan lebat. Hampir semuabulu mata palsu, lentik dan ke depan, tetapi bulu mata palsu ini bentuknya menyamping. Bagi yang memilikimata belo dan ingin tampak lebih kecil, bulu matajenis ini sangat membantu dalam membuatpenampilan mata terkesan lebih sipit.

Gambar 2.10 Bulu Mata samping dan lebat
Sumber : Kusantati,dkk, 2009:178

d) Bulu mata berwarna. Bulu mata tidak selamanyaberwarna hitam, tetapi ada juga bulu mata yangberaneka warna. Bulu mata warna dapat

diserasikanketika menggunakan rambut palsu dengan warnawarnayang mencolok. Bulu mata ini bisa menjadipaduan yang menarik, karena dapat diserasikandengan warna rambut palsu atau warna busana yangdigunakan.

Gambar 2.11 Bulu mata Berwarna
Sumber: Kusantanti,dkk, 2009:179

e) Bulu mata yang menampilkan kesan kemilau. Bagiyang suka berpenampilan glamour, bulu mata palsuini sangat cocok digunakan. Pada malam hari, kemilaidari bulu mata palsu ini akan sangat terlihat, karenabulu mata ini ditaburi butiran-butiran aksesoris seperti mutiara, mote, payet atau kristal.

Gambar 2.12 Bulu Mata Mutiara
Sumber :Kusantati,dkk, 2009:179

f) Bulu mata silang. Bulu mata jenis ini akan membuat penampilan mata terlihat sempurna. Bulu mata inisangat cocok digunakan untuk acara pesta dan mataterlihat berkarakter.

Gambar 2.13 Bulu Mata Silang
Sumber : Kusantati,dkk 2009:179

g) Bulu mata per-satuan. Bulu mata ini bertuknya persatuan,jadi bisa digunakan pada bagian-bagiantertentu yang ingin terlihat panjang atau tebal. Bagianujung-ujung bulu mata, biasanya yang ingin terlihattebal dan panjang.

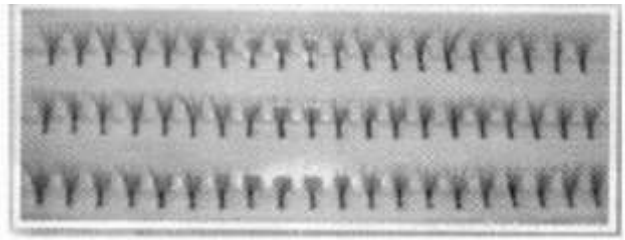

Gambar 2.14 Bulu Mata Satuan
Sumber : Kusantati,dkk, 2009:180

h) Bulu mata bawah natural. Bulu mata palsu inifungsinya hanya untuk mempertebal bulu matabawah, dengan menambahkan bulu mata bawahsehingga mata terkesan lebih hidup.

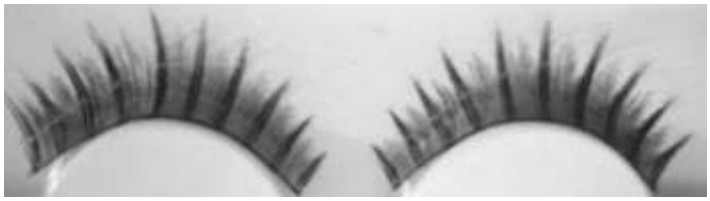

Gambar 2.15 Bulu Mata Natural
Sumber Kusantati,dkk, 2009:180

i) Bulu mata tebal bentuk zigzag. Bulu mata palsu inibisa dijadikan kreasi bila ingin mencoba bermacam-macamkarakter, dan riasan mata akan terlihat unik.

Gambar 2.16 Bulu Mata Zig-zag

Sumber :Kusantati,dkk, 2009:180

Bulu mata palsu memiliki beberapa jenis,model dan bentuk yang sangat berbeda dan beragam tergantung dengan kebutuhan yang dipakai.biasanya untuk rias fantasi atau panggung menggunakan bulu mata angsa atau bulu mata warna yang memiliki bentuk yang unik dan terlihat berbeda ,sedangkan untuk kepentingan komersil,seperti *make-up artist* ataupun *make-up* pengantin menggunakan jenis ataumodel bulu mata yang bervolume.

Manfaat bulu mata palsu

a. Mempercantik dan memperindah bagian mata seseorang
b. Menyempurnakan sebuah riasan
c. Membuat seseorang yang memakainya lebih percaya diri
d. Menutupi kekurangan dibagian mata

Beberapa bentuk bulu mata diatas bulu mata palsu yang akan dibuat yaitu bulu mata netting gantung dan netting tempel dengan volume tebal maupun volume tipis yang dapat digunakan untuk kepentingan sehari-hari maupun pesta.

2.6 Langkah Pembuatan Produk

2.6.1 Pembuatan Produk Sanggul dan Bulu Mata Palsu

Pembuatan sanggul dari limbah rambut memiliki beberapa tahapan prose,yaitu:

1. Pengumpulan Limbah Rambut

   Pengumpulan limbah rambut diperoleh dari beberapa salon yang ada di Semarang. Proses pengumpulan limbah rambut tersebut dilakukan secara bertahap karena ketersediaan limbah rambut yang langka.

2. Pensortiran Limbah Rambut

   Pensortiran limbah rambut disini diartikan sebagai proses pemilihan limbah rambut yang layak untuk dijadikan sanggul dan bulu mata. Proses sortir dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pembuatan sanggul maupun bulu mata palsu, karena pada proses pengumpulan, limbah rambut yang terkumpul tercampur secara acak dan tidak dapat dibedakan menurut jenis maupun tekstur rambut.

   Prose sortir ini dilakukan untuk membedakan limbah rambut yang panjang dan limbah rambut yang pendek.

3. Proses pembuatan sanggul dan bulu mata palsu dari limbah rambut.

   Pembuatan Sanggul dari Limbah Rambut:

a. Siapkan alat,bahan dan kosmetik untuk pembuatan sanggul.
b. Siapkan limbah rambut yang dibutuhkan untuk pembuatan sanggul.
c. Buatlah sanggul sesuai dengan bentuk dan kreasi .

d. Setelah itu limbah rambut yang dijadikan sanggul dijahit pada permukaan alas sanggul agar sanggul yang dibuat tetap rapi dan kencang.

Pembuatan Bulu mata Palsu dari Limbah Rambut

a. Siapkan limbah rambut pendek.
b. Siapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan bulu mata.
c. Proses penyimpulan rambut kurang lebih 3-4 helai rambut untuk bulu mata tebal dan 1-2 helai untuk bulu mata tipis. Simpul pada benang yang dikaitkan pada dua buah paku.
d. Proses penyimpulan dilakukan sesuai tebal tipisnya bulu mata.
e. Setelah itu rambut yang sudah disimpulkan,dibentuk dan dipotong sesuai bulu mata palsu yang diinginkan.
f. Setelah proses potong selesai lakukan proses penggulungan rambut, dan pemberian cairan pengriting rambut.
g. Proses oven selama 30-45 menit

2.7 Kerangka Fikir

Limbah rambut sangat bermanfaat untuk dijadikan suatu produkjual yang berkualitas tinggi,walaupun disebut sebagai”limbah” yang sering banyak orang mengkonotasikan sebagai sampah tetapi limbah rambut sangat berguna.

Limbah rambut dapat dijadikan salah satu produk yang cukup tinggi nilai jualnya, yaitu salah satunya untuk pembuatan sanggul dan bulu mata. Sanggul dan bulu mata palsu merupakan produk yang banyak dicari oleh para perias yang ada di Indonesia, karenasanggul dan bulu mata palsu menunjang suatu riasan dan penampilan secara keseluruhan dari rambut sampai wajah.

Limbah rambut tersebut setelah dijadikan sanggul dan bulu mata akan di uji kelayakan produk kepada masyarakat. Uji kelayakan dari sanggul dan bulu mta yang terbuat dari limbah rambut tersebut akan berproses sehingga kedua produk tersebut dapat dikatakan layak pakai.

Kelayakan produk sanggul dan bulu mata palsu di nilai oleh ahli dimasing-masing bidang yaitu pengrajin sanggul dan pengrajin bulu mata sanggul. Untuk kelayakan pemakaian produk diujikan kepoada responden wanita yaitu mahasiswi Unnes

2.6.1. Bagan Kerangka fikir

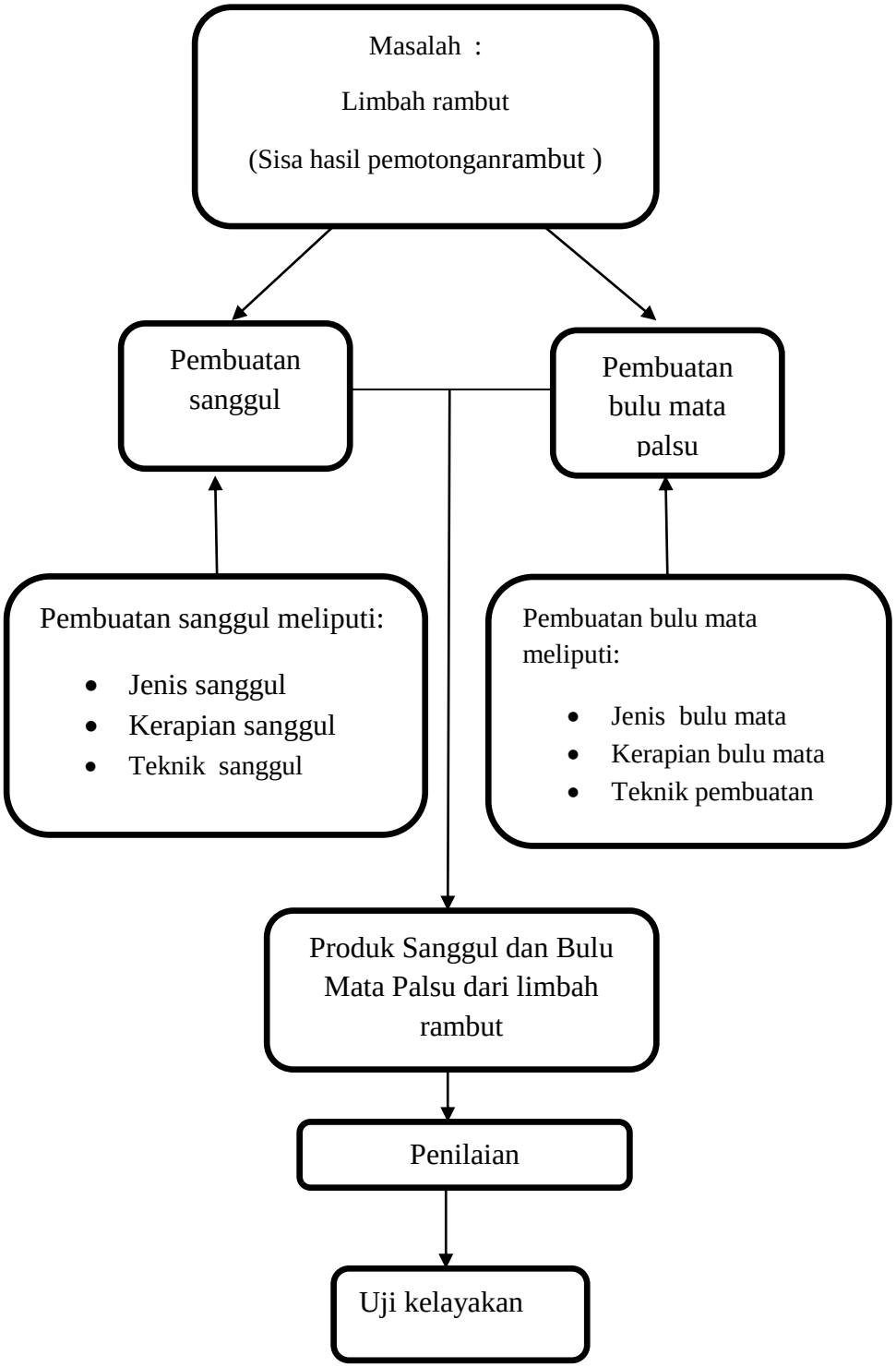

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau strategi yang digunakan dalam kegiatan penelitian agar pelaksanaan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal-hal yang akan dijelaskan dalam metode penelitian ini adalah metode penentuan obyek penelitian, metode pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, metode penilaian hasil eksperimen dan teknik analisis data.

3.1. Metode Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian.Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2009:72).Dalam penelitian eksperimen ini adalah pembuatan sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut asli.

3.2 Metode Penentuan Objek Penelitian

Beberapa hal yang akan diungkap dalam penentuan obyek penelitian meliputi objek penelitian, subjek penelitian dan sampel penelitian.

3.2.1 Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah kelayakan pakai dan kelayakan produk dari sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut asli. Limbah rambut asli diperoleh dari beberapa salon yang berada di kota Semarang.

3.2.2 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah model atau responden wanita dengan jumlah 8 orang responden wanita mahasiswi UNNES yang menilai dari kelayakan pemakaian produk sanggul dan bulu mata palsu. 6 ahli (*expert judgment*) yaitu 3 pengrajin sanggul, 2 pengrajin bulu mata palsu dan 1 pemilik *home industry* bulu mata yang menilai kelayakan dari produk sanggul modern dan bulu mata palsu

3.2.1 Pengelompokkan Sampel

Tabel 3.1. Tabel sampel sanggul dan bulu mata

No.	Kategori Sampel	Gambar	Keterangan
1	Sanggul putri		Sanggul putri merupakan sampel model sanggul pertama dari sanggul modern yang dibuat dari limbah rambut.
2	Sanggul bunga		Sanggul bunga merupakan sampel model sanggul kedua dari sanggul modern yang dibuat dari limbah rambut yang mempounyai bentuk dan model melingkar seperti bunga.
3	Sanggul hati		Sanggul hati merupakan sampel model sanggul ketiga dari sanggul modern yang dibuat dari limbah rambut yang mempunyai bentuk seperti hati dan dilengkapi dengkan bukle ditengah.
4	Sanggul dewi		Sanggul dewi merupakan sampel model sanggul keempat dari sanggul modern yang dibuat dari limbah rambut yang mempunyai bentuk mengerucut keatas.

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2015

Tabel 3.2 Tabel sampel bulu mata palsu

1	Bulu mata *natural curly*		Bulu mata *natural curly* merupakan sampel model bulu mata palsu dari limbah rambut dengan menggunakan teknik *netting*(penyimpulan rambut) gantung, dengan volume tebal.
2	Bulu mata *daily natural*		Bulu mata *daily natural* merupakan sampel model bulu mata palsu dari limbah rambut dengan menggunakan teknik *netting*(penyimpulan rambut) gantung, dengan volume tipis.
3	Bulu mata *long natural*		Bulu mata *long natural* merupakan sampel model bulu mata palsu dari limbah rambut dengan menggunakan teknik *netting*(penyimpulan rambut) tempel, dengan volume tebal.
4	Bulu mata *short daily*		Bulu mata *short daily* merupakan sampel model bulu mata palsu dari limbah rambut dengan menggunakan teknik *netting*(penyimpulan rambut) tempel, dengan volume tipis.

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2015

3.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Laboraturium Kecantikan Gedung E10 lantai 2 ruang 201 Kampus Universitas Negeri Semarang, Sekaran Gunung Pati Semarang, Penelitian ini berlangsung pada tanggal 9 September 2015.

Penelitian produk yang dilakukan meliputi pembuatan produk sanggul modern dan bulu mata palsu dilaksanakan.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden karena teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah kuesioner atau angket. Responden sendiri adalah orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan dari peneliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 172).

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Persiapan Alat,Bahan untuk eksperimen Produk Sanggul Modern dan Bulu Mata Palsu

a. Alat

Persiapan peralatan dilakukan untuk mempermudah pada saat proses eksperimen. Alat yang harus disiapkan antara lain

Tabel 3.3 Alat pembuatan produk

Alat untuk sanggul			
No	Nama Alat	Gambar	Kegunaan
1	Sisir sasak		Untuk membentuk sanggul
2	Sisir penghalus		Untuk merapikan limbah rambut yang dibentuk sanggul.

3	Jarum		Untuk membuat dan membentuk sanggulsesuai desain
4	Gunting		Untuk menggunting benang dan merapikan rambut dalam pem,buatan sanggul
6	Setrika		Untuk menghaluskan rambut agar mudah dibentuk
Alat untuk membuat bulu mata *netting* gantung			
1	Alat pembuat bulu mata (paku yang ditancapkan di papan kayu)		Untuk merentangkan benang yang dibuat untuk membuat bulu mata palsu
2	Gunting		Untuk membentuk bulu mata sesuai bentuk
3	Mika bentuk		Alat bentuk bulu mata
4	Pipa gulung		Untuk menggulung bulu mata agar bulu mata lentik
5	Setrika		Untuk menghaluskan rambut agar mudah dibentuk

Alat untuk membuat bulu mata *netting* tempel

1	Gunting		Untuk memotong bahan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan bulub mata
2	Pinset		Untuk meletakkan rambut pada cetakan bentuk
3	Papan tali penempel		Untuk meletakkan bulu yang sudah selesai dirangkai untuk diberi tali penguat
4	Pipa gulung		Untuk menggulung bulu mata agar bulu mata lentik
5	Oven		Untuk memanaskan bulu mata setelah penggulungan dengan menggunakan pipa.
6	Setrika		Untuk menghaluskan rambut agar mudah dibentuk
7	Papan bentuk		Untuk menempelkan hasil netting dimana papan tersebutsudah ada rumus untuk membentuk bulu mata

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2015

b. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel 3.4 Bahan untuk pembuatan produk

Bahan untuk membuat sanggul			
No	Nama Alat	Gambar	Kegunaan
1	Harnet		Untuk merapikan dan menghaluskan bentuk sanggul
2	Benang		Untuk membantu membentuk dan merekatkan sanggul
3	Alas sanggul		Sebagai dasaran sanggul
4	Limbah rambut		Bahan baku pembuat sanggul
Bahan untuk membuat bulu mata *netting* gantung			
1	Benang		Untuk membuat bulu mata
2	Limbah rambut		Bahan baku membuat bulu mata palsu

3	Cairan desmodurRFE		Untuk memperkuat simpulan bulu mata
4	Cairan ATG Dan PA/ cairan kriting rambut		Untuk membantu dalam proses penggulungan bulu mata agar bulu mata tetap lentik
5	Kertas toni		Untuk membantu dalam penggulungan
Bahan untuk membuat bulu mata *netting* tempel			
1	Lem		Untuk mempermudah dalam penempelan
2	*Doble tip*		Untuk membantu dalam penempelan isolasi
3	Isolasi coklat		Untuk tempat penempelan bulu
4	Lem perekat bulu mata		Untuk menempelkan benang pada bulu mata
5	Kertas toni		Untuk membantu dalam penggulungan

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2015

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Eksperimen

3.5.2.1 Tahap pelaksanaan pembuatan Sanggul Modern

1. Tahap awal penyortiran dan pencucian limbah rambut.

2. Tahap persiapan alat,bahan untuk pembuatan sanggul
3. Tahap pembuatan sanggul
   a. Sanggul Putri

1) Ambil rambut yang lebih panjang lalu beri subalan agar tampak lebih berisi

2) Lalu letakkan pada alas sanggul lalu dijahit, Letakkan secara berlawanan bentuk yang sama lalu dijahit

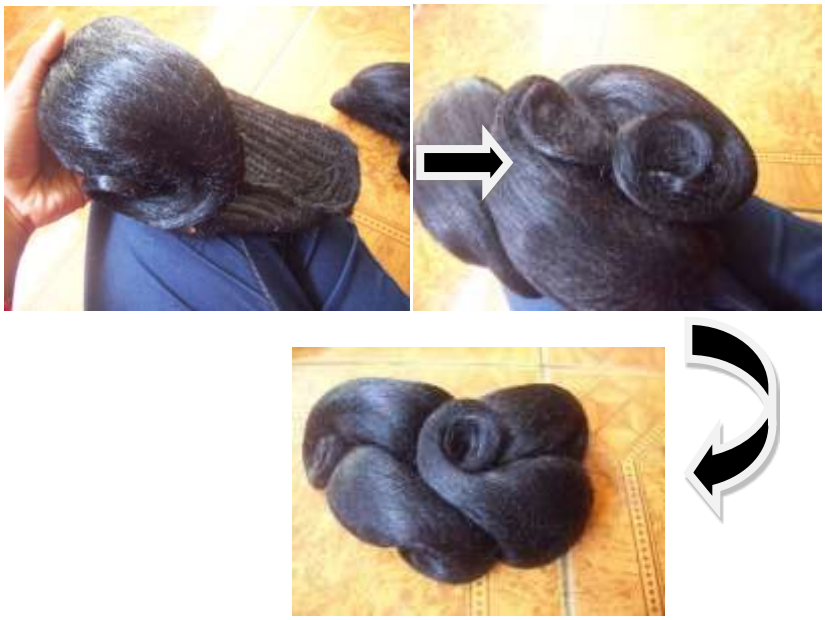

b. Sanggul Bunga

1) Buat bundarandari limbah rambut dengan cara meeremas membentuk bundaran lalu balut dengan rambut yang lebih panjang lalu beri harnet

2) Buat buntalan sebanyak 5 buah

3) Lalu satukan pada alas sanggul,Lalu beri bukle satu pada ruang yang kosong.

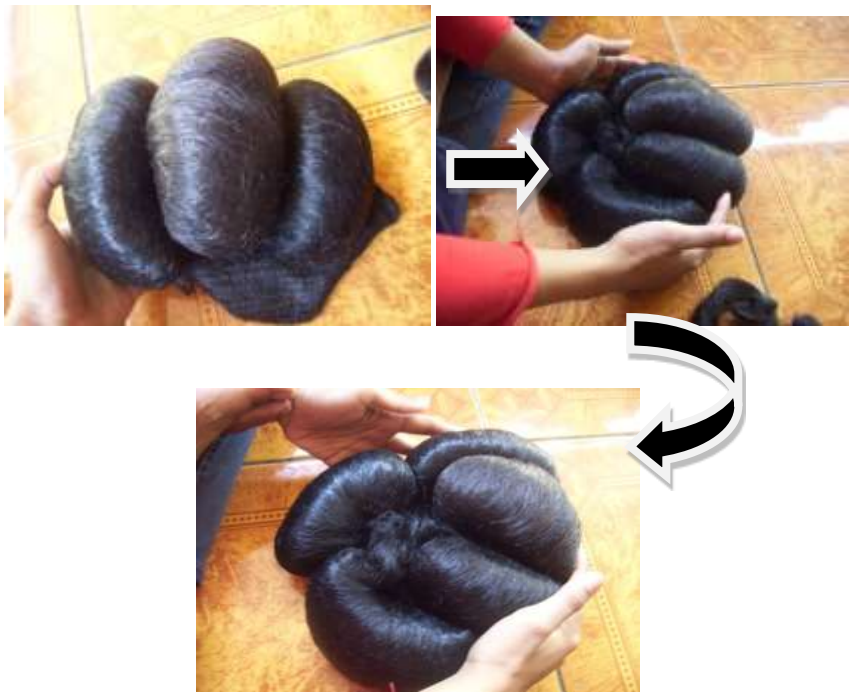

c. Sanggul Hati

1) Ambil limbah rambut yang lumayan panjang lalu haluskan dengan setrika.

2) Bentuk alas sanggul sesuai bentuk. Letakkan limbah rambut pada alas sanggul kemudian bentuklah mengikuti bentuk dan pada ujungnya dibuat bukle lalu dijahit

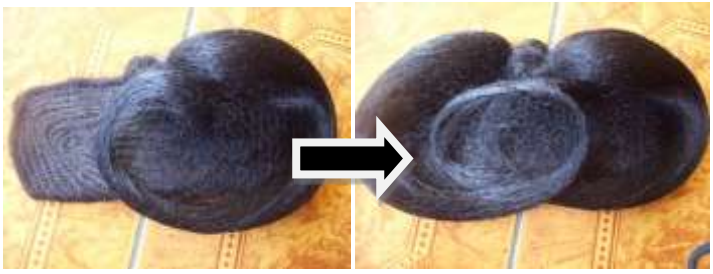

3) Lalu bentuk bukle kecil untuk melengkapi bentuk pada sanggul dan letakkan ditengah. Jahit sanggul untuk hasil yang lebih rapi.

d. Sanggul Dewi

1) Bentuk alas sanggul menjadi kerucut meninggi

2) Siapkan rambut dan bentuk mengitari alas,lalu ujungnya dibuat buckle,lalu jahit. Bentuk yang sama dengan langkah sebelumnya agar alas tertutup oleh rambut.

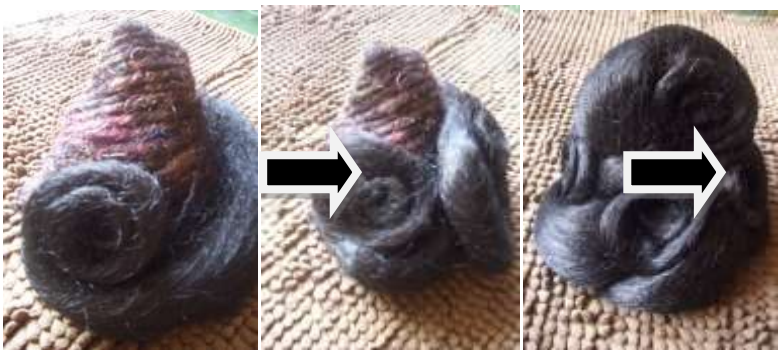

3.5.2.2 Tahap pelaksanaan pembuatan bulu mata palsu

a. Bulu mata *netting* gantung

1) Simpul rambut di alat *netting* gantung berupa papan yang ditancapkan paku di masing-masing sisinya yang diberi benang senar tipis. Untuk bulu mata volume tebal tiap simpulan berisi 3-4 rambut, untuk bulu mata volume tipis masing-masing simpulan 1-2 helai rambut.

2) Panjang simpulan sekitar 8-8½ cm

3) Setelah proses netting, beri cairan desmodurRF pada simpulan bulu mata agar simpulannya kuat. Setrika bulu mata agar bulu tetap lurus dan memudahkan dalam proses penggulungan

4) Setelah disetrika bulu mata dipotong dengan menggunakan gunting,potong ± 2-3 cm dari ujung bulu. Lalu digulung dengan menggunakan kertas toni dan pipa gulung .

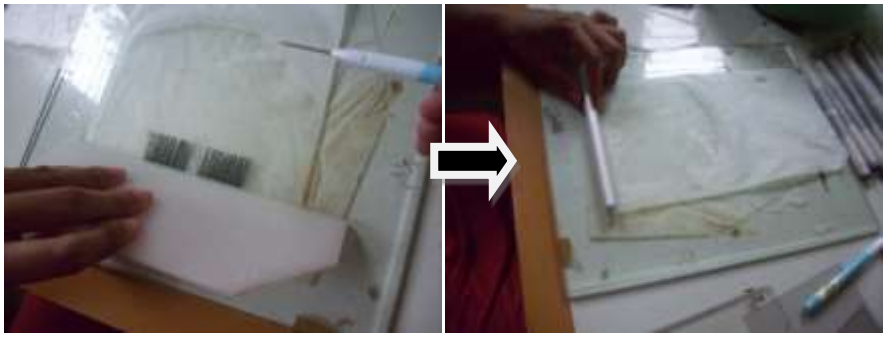

5) Setelah digulung,rebus gulungan dalan cairan ATG dan Pa selama 15- 20 menit. Setelah selesai direbus, gulungan di oven pada suhu 130°C selama 30 menit-45 menit agar bulu mata tetap lentik.

6) Setelah itu gulungan dibuka, lalu dipotong bentuk sesuai bentuk bulu mata. Selah itu bulu mata di masukkan ketempat bulu mata.

b. Bulu Mata *Netting* Tempel

1) Siapkan papan alat ukur untuk membuat bulu mata yang sudah ada panduan untuk bentuk bulu mata
2) Lalu letakkan perhelai rambut sesuai dengan rumus yang sudah ada

3) Setelah proses *netti*ng selesai, letakkan bulu mata pada papan yang sudah ada tali penguat nya

4) Lalu bulu mata dan tali di lem dengan menggunakan lem perekat, lalu diamkan sampai mengering.Setelah kering antara bulu mata dan tali, lepas bulu mata dari papan tersebut.

5) Setelah itu potong di bawah tali.

6) Lalu digulung dengan menggunakan kertas toni dan pipa gulung. Setelah itu masukkan dalam cairan pengriting

7) Setelah itu masukkan pada oven sekitar 30 menit pada suhu 130°C

8) Setelah proses oven selesai, buka gulungan diamkan sebentar sampai tidak panas, lalu masukkan dalam tempat bulu mata.

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

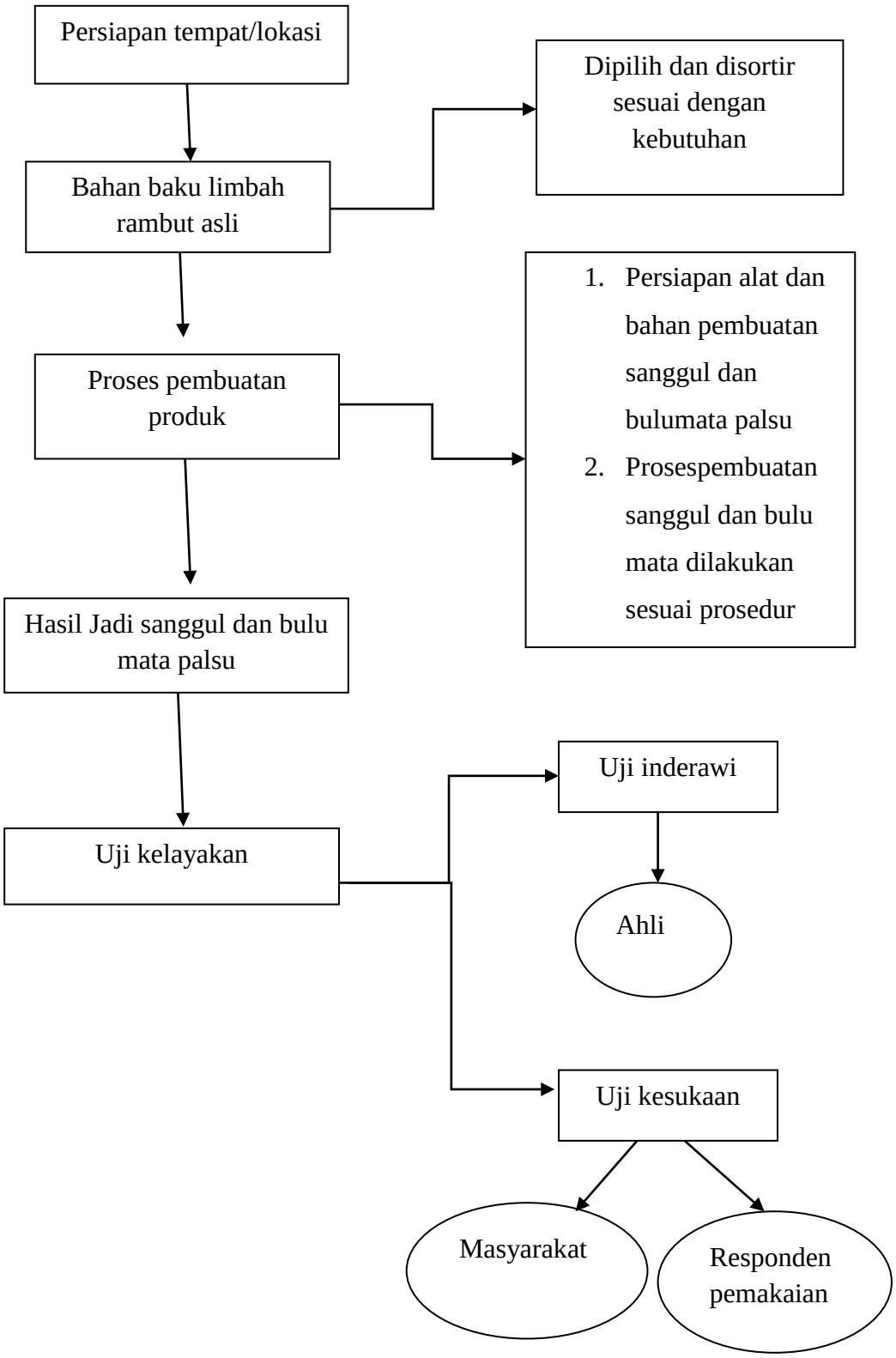

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 2010:192). Penelitian ini menggunakan instrumen lembaran kriteria penelitian.Lembar kriteria penilaian adalah berisi rancangan instrument.Penilaian hasil perlakuan yang digunakan meliputi beberapa aspek dan kriteria yang sudah dikonsultasikan dan disempurnakan dengan bantuan *expert judgment* antara lain:

3.6.1.1 Penilaian Uji Inderawi Oleh Panelis Ahli

Penilaian uji inderwai oleh ahli terdiri dari 3 ahli dalam bidang sanggul dan 3 ahli dalam bidang bulu mata palsu, diantaranya yaitu 3 pengrajin sanggul, 2 pengrajin bulu mata palsu dan 1 pemilik *Home Industr*y bulu mata palsu.Penilaian sanggul modern dari limbah rambut menggunakan uji Inderawi dengan angket yang terdiri atas:

1. Bentuk Sanggul

   Penilaian sanggul modern dari limbah rambut untuk bentuk sanggul menggunakan 4 skala penilaian, yaitu skala tertinggi dengan skor 4 Sangat rapi, skor 3 Rapi, skor 2 Tidak rapi, skala terendah skor 1 Sangat tidak rapi

2. Kehalusan Serat Rambut Pada Sanggul

   Penilaian sanggul modern dari limbah rambut untuk kehalusan serat menggunakan 4 skala penilaian, yaitu skala tertinggi dengan skor 4Serat

rambut sangat halus, skor 3 Serat rambut halus, skor 2 Serat rambut tidak halus, skala terendah dengan skor 1 Serat rambut sangat tidak halus.

3. Hasil Akhir Produk Sanggul

Penilaian sanggul modern dari limbah rambut untuk hasil akhir produk menggunakan 4 skala penilaian, yaitu skala tertinggi dengan skor 4 Sangat layak, skor 3 Layak, skor 2 Tidak Layak, Skala terendah dengan skor 1 Sangat tidak layak.

Penilaian bulu mata palsu dari limbah rambut menggunakan uji Inderawi dengan angket yang terdiri atas:

1. Bentuk bulu mata (Kelentikan, Model dan Kerapian bulu mata)

Penilaian bulu mata palsu dari limbah rambut untuk bentuk bulu mata menggunakan 4 skala penilaian, yaitu skala tertinggi dengan skor 4Sangat Sesuai, skor 3 sesuai, skor 2 tidak sesuai, skala terendah dengan skor 1 sangat tidak sesuai.

2. Teknik

Penilaian bulu mata palsu dari limbah rambut untuk teknik menggunakan 4 skala penilaian, yaitu skala tertinggi dengan skor 4 Sangat baik, skor 3 Baik, skor 2 Tidak baik, skala terendah dengan skor 1 Sangat tidak baik.

3. Hasil Akhir Produk

Penilaian bulu mata palsu dari limbah rambut untuk hasil akhir produk menggunakan 4 skala penilaian, yaitu skala tertinggi dengan skor 4 Sangat layak, skor 3 Layak, skor 2 Tidak Layak, Skala terendah dengan skor 1 Sangat tidak layak.

3.6.1.2Uji Kesukaan

Uji organoleptik merupakan pengujian oleh panelis dengan kecenderungan melakukan penilaian berdasarkan kesukaan.Dalam pengujian ini panelis mengemukakan responnya yang berupa suka atau tidak suka terhadap sifat produk hasil penelitian yang diuji yaitu sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut.

Penilaian uji kesukaan ini ada 2 penilaian yaitu untuk penilaian kenyamanan produk dan penilaian uji kesukaan terhadap produk yang dihasilkan. Untuk penilaian kenyamanan produk dilakukan oleh 8 responden wanita.

Penilaian sanggul modern dari limbah rambutmenggunakan uji kenyamanan dengan angket yang terdiri atas:

1. Kekuatan bentuk sanggul

   Penilaian sanggul modern dari limbah rambut untuk kekuatan bentuk sanggul menggunakan 4 skala penilaian, yaitu skala tertinggi dengan skor 4 Sangat kuat, skor 3 Kuat, skor 2 Tidak Kuat, skala terendah ddengan skor 1 Sangat tidak kuat.

2. Kenyamanan

   Penilaian sanggul modern dari limbah rambut untuk kenyamanan sanggul menggunakan 4 skala penilaian, yaitu skala tertinggi dengan skor 4 Sangat nyaman, skor 3 Nyaman, skor 2 Tidak nyaman, skala terendah dengan skor 1 Sangat Tidak Nyaman.

3. Kesesuaian bentuk sanggul

   Penilaian sanggul modern dari limbah rambut untuk kesesuaian bentuk sanggul menggunakan 4 skala penilaian, yaitu skala tertinggi dengan skor 4 Sangat sesuai, skor 3 Sesuai, skor 2 Tidak Sesuai, skala terendah dengan skor1 Sangat tidak sesuai.

Penilaian bulu mata palsu dari limbah rambut menggunakan uji kenyamanan produk dengan angket yang terdiri atas:

1. Kenyamanan penggunaan

   Penilaian bulu mata palsu dari limbah rambut untuk kenyamanan penggunaan menggunakan 4 skala penilaian, yaitu skala tertinggi dengan skor 4 Sangat nyaman, skor 3 Nyaman, skor 2 Tidak nyaman, skala terendah dengan skor 1 Sangat tidak nyaman.

2. Kerapian

   Penilaian bulu mata palsu dari limbah rambut untuk kerapian menggunakan 4 skala penilaian, yaitu skala tertinggi dengan skor 4 Sangat rapi, skor 3 Rapi, skor 2 Tidak rapi, skala terendah dengan skor 1 Sangat tidak rapi.

3. Kelentikan

   Penilaian bulu mata palsu dari limbah rambut untuk kerapian menggunakan 4 skala penilaian, yaitu skala tertinggi dengan skor 4 Sangat lentik, skor 3 Lentik, skor 2 Tidak lentik, skala terendah dengan skor 1 Sangat tidak lentik.

Kriteria penilaian dalam uji organoleptik atau uji kesukaan untuk produk ini menggunakan teknik skoring. Rentangan skor dalam penilaian adalah 1 untuk kriteria suka dan 0 untuk kriteria tidak suka. Penilaian uji kesukaan produk ini

ditujukan kepada responden yang sering memakai sanggul maupun bulu mata palsu untuk kesempatan kerja maupun sehari-hari, responden tersebut berjumlah 6 orang.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

3.6.2.1 Metode Observasi

Observasi atau disebut pula dengan pengamatan adalah meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi Arrikuo, 2010:201) Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi sanggul dan bulu mata palsu dari limbah rambut. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh 6 ahli di masing – masing bidang sanggul dan bulu mata diantaranya 3 pengrajin sanggul, 2 pengrajin bulu mata dan 1 pemilik usaha bulu mata palsu.

3.6.2.2 Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner menurut Sugiyono (2009:142) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti, variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Pada penelitian ini metode kuesioner (angket) digunakan dalam bentuk *check list.* Menurut SuharsimiArikunto (2010:195) *check list* adalah sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (v) pada kolom yang sesuai. Dalam *checklist* terdapat skala pengukuran yang digunakan sebagai patokan nilai. Skala pengukuran menurut Sugiyono (2009: 92) merupakan

kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang digunakan dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

3.6.2.3Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulenrapat, lengger, agenda. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengambil foto atau gambar yaitu foto proses pembuatan,foto bahan baku dan foto hasil jadi keselurah sanggul dan bulu mata palsu.

3.7 Validitas

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan.Uji coba instrument dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrument tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

1) Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi.Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Untuk mengukur validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan mengunakan pendapat dari para ahli (*expert judgment*). Instrument pada penelitian ini melakukan validitas dengan menggunakan 2 orang *expert judgement*, yang

dimana berfungsi sebagai pemberi saran terhadap instrumen agar dapat menghasilkan suatu instrumen yang valid. Beberapa masukan yang diberikan *expert judgement* untuk memperbaiki atau menjadikan instrumen dapat digunakan sesuai kebutuhan, masukan tersebut antara lain:

1. Kisi-kisi instrumen pada indikator diambil dari beberapa landasan teori sesuai dengan teori.
2. Memperhatikan skala dalam penilaian.
3. Pembuatan kalimat yang mudah dipahami oleh responden.

3.8Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara mengevaluasi data atau menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengujian. Analisis data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, yaitu metode yang digunakan metode analisis data kuantitatif rerata untuk mengetahui tingkat kesukaan dan kualitas sanggul dan bulu mata palsu meliputi bentuk,teknik,kerapian.dan analisis deskripstif prosentase

3.8.1 Analisis Deskriptif Prosentase

Analisis diskriptif prosentase digunakan untuk mengetahui kesukaan konsumen, artinya kuantitatif yang diperoleh dari panelis harus dianalisis terlebih dahulu untuk dijadikan data kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:161) data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase, lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Menurut Ali (1993:186) rumus analisis deskriptif persentase adalah:

$$\% = \frac{n}{N} x100\%$$

Keterangan :

% : Skor persentase

n : Jumlah skor kualitas yang diperoleh (rasa,warna, aroma dan tekstur)

N : Skor ideal (skor tertinggi x jumlah panelis)

Untuk merubah data skor prosentase menjadi nilai kesukaan konsumen, analisisnya sama dengan analisis kualitatif dengan nilai yang berbeda, yaitu sebagai berikut :

1. Penilaian uji kesukaan produk oleh masyarakat

Nilai tertinggi	=1(suka)
Nilai terendah	= 0 (tidak suka)
Jumlah kriteria yang ditentukan	= 2 kriteria
Jumlah panelis	= 6 orang

Langkah-langkah deskreptif prosentase adalah sebagai berikut:

a) Skor maksimum = jumlah panelis x nilai tertinggi

=6x1 =6

b) Skor minimum = jumlah panelis x nilai terendah

= 6x 0 = 0

c) Prosentase Maksimum = $\frac{skormaksimum}{skormaksimum}$ x 100 %

= $\frac{6}{6}$x 100 %= 100%

d) Prosentase Minimum $= \frac{skor\min imum}{skormaksimum}$ x 100%

$= \frac{0}{6}$x 100 %= 0%

e) Rentangan =Prosentase Maksimum – Prosentasminimum

= 100% - 0% = 100%

f) Interval Prosentase = Rentangan : Jumlah kriteria

= 100:2 = 50%

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat dibuat tabel interval prosentase dan kriteria kesukaan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interval Prosentase Dan Kriteria Kesukaan (Ali, 1993:186).

Interval prosentase dan Kriteria
0,00< tidak suka ≤50,00
50,01 < suka ≤ 100

Jumlah skor tiap aspek penilaian berdasarkan tabulasi data dihitung prosentasenya, kemudian hasilnya dianalisis dengan tabel diatas sehingga diketahui kriteria kesukaan masyarakat.

2. Penilaian Uji kesukaan terhadap pemakaian produk

Nilai tertinggi =4

Nilai terendah = 1

Jumlah kriteria yang ditentukan = 4 kriteria

Jumlah panelis = 8 orang (@sampel 2 responden)

Langkah-langkah deskreptif prosentase adalah sebagai berikut:

g) Skor maksimum = jumlah panelis x nilai tertinggi

=2x4 =8

h) Skor minimum = jumlah panelis x nilai terendah

= 2x 1= 2

i) Prosentase Maksimum = $\frac{skormaksimum}{skormaksimum}$ x 100 %

= $\frac{8}{8}$x 100 %= 100%

j) Prosentase Minimum = $\frac{skor\min imum}{skormaksimum}$ x 100%

= $\frac{2}{8}$x 100 %= 25%

k) Rentangan =Prosentase Maksimum –Prosentase minimum

= 100% - 25% = 75%

l) Interval Prosentase = Rentangan : Jumlah kriteria

=75 :4 = 18,75%

Tabel 3.6 interval presentase dasn kriteria uji kesukaan pemakaian produk sanggul

Indikator				
	0%≤ x ≤43,75%	43,76%≤ x ≤62,5%	62,6%%≤ x ≤81,75%	81,76%≤x≤ 100%
Kekuatan bentuk sanggul	Sangat tidak kuat	Tidak kuat	Kuat	Sangat kuat
Kenyaman	Sangat tidak nyaman	Tidak nyaman	Nyaman	Sangat nyaman
Kesesuaian bentuk sanggul	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	sesuai	Sangat sesuai

Tabel 3.7 interval presentase dasn kriteria uji kesukaan pemakaian produk bulu mata palsu

Indikator				
	0%≤ x ≤43,75%	43,76%≤ x ≤62,5%	62,6%%≤ x ≤81,75%	81,76%≤x≤100%
Kenyamanan penggunaan	Sangat tidak nyaman	Tidak nyaman	Nyaman	Sangat nyaman
Kerapian	Sangat tidak rapi	Tidak rapi	Rapi	Sangat rapi
kelentikan	Sangat tidak lentik	Tidak lentik	lentik	Sangat lentik

3. Penilaian uji kualitas produk Ssgul dan Bulu Mata Palsu

Adapun langkah-langkah deskripsi presentase adalah sebagai berikut :

- Nilai tertinggi = 4
- Nilai terendah = 1
- Jumlah kriteria yang di tentukan = 4 kriteria
- Jumlah panelis keseluruhan = 3

1) Menghitung jumlah skor maksimal = jumlah panelis x nilai tertinggi

= 3 x 4 = 12

2) Menghitung jumlah skor minimal = jumlah panelis x nilai terendah

= 3 x 1 = 3

3) Menghitung rerata maksimal

Persentase maksimal = $\frac{Skor\ maksimal}{jumlah\ panelis} = \frac{12}{3} = 4$

4) Menghitung rerata minimal

Persentase manimal = $\frac{Skor\ minimal}{jumlah\ panelis} = \frac{3}{3} = 1$

5) Menghitung rentang rerata

Rentang = rerata skor maksimal - skor minimal = 4-1 = 3

6) Menghitung interval kelas rerata

Interval presentase = rentang : jumlah kriteria = 4 : 4 = 1

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut akan diperoleh tabel interval skor dan kriteria sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.8 Rentangan rerata skor uji inderawi untuk Ahli Sanggul

Indikator	Rerata Skor			
	0%≤ x ≤25,00%	25,01%≤ x ≤50,00%	50,01%≤ x ≤75,00%	75,01%≤x≤ 100%
Bentuk sanggul	Sangat tidak rapi	Tidak rapi	Rapi	Sangat rapi
Kehalusan serat rambut	Serat rambut sangat tidak halus	Serat rambut tidak halus	Serat rambut halus	Serat rambut sangat halus
Hasil akhir	Sangat tidak layak	Tidak layak	layak	Sangat layak

Tabel 3.9 Rentangan rerata skor uji inderawi untuk Ahli Bulu mata palsu

Indikator	Rerata Skor			
	0%≤ x ≤25,00%	25,01%≤ x ≤50,00%	50,01%≤ x ≤75,00%	75,01%≤ x ≤100%
Bentuk bulu mata	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
Teknik	Sangat tidak baik	Tidak baik	baik	Sangat baik
Hasil akhir	Sangat tidak layak	Tidak layak	layak	Sangat layak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab IV ini akan dipaparkan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan analisis data beserta pembahasannya. Penelitian ini dilakukan terhadap limbah rambut yang dibuat dalam produk sanggul modern dan bulu mata palsu yang diuji kelayakan produk dan pemakaian.

4.1.1 Cara Pembuata Sanggul dan Bulu Mata Palsu dari Limbah Rambut

Pembuatan sanggul dan bulu mata palsu memiliki beberapa tahapan prosedur dalam pembuatannya, mulai dari pengelompokkan limbah rambut, pensortiran limbah rambut sampai proses pembuatan produk sanggul modern dan bulu mata palsu.

4.1.1.1 Pembuatan Sanggul Putri, Sanggul Bunga, Sanggul Hati dan Sanggul Dewi

1. Pengelompokan limbah rambut.

   Limbah rambut yang dikumpulkan oleh peneliti dari limbah rambut sisa pemotongan di beberapa salon di Semarang. Salon tersebut diantaranya adalah Salon Shinta, Hadi and Co Salon, Ayu Salon dan Merlyn Salon.

2. Pensortiran Limbah Rambut

   Pensortiran limbah rambut dalam penelitian ini diartikan sebagai proses pemilihan limbah rambut yang layak untuk dijadikan sanggul modern. Proses sortir dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan

pembuatan sanggul, karena pada proses pengumpulan, limbah rambut yang terkumpul tercampur secara acak dan tidak dapat dibedakan menurut jenis maupun tekstur rambut. Prose sortir ini dilakukan untuk membedakan limbah rambut yang panjang dan limbah rambut yang pendek. Pada proses ini limbah rambut yang dipilih mempunyai panjang 15-30 cm.

3. Proses pembuatan sanggul modern.

a. Sanggul Putri

1) Persiapan alat dan bahan untuk pembuatan sanggul putri.
2) Siapkan limbah rambut dengan panjan 15-30cm dan limbah rambut pemdek untuk subalan agar tampak lebih berisi.
3) Lalu letakkan pada alas sanggul dengan bentuk bukle pada ujung rambut kemudian dijahit, Letakkan secara berlawanan bentuk yang sama lalu dijahit.

b. Sanggul Bunga

4) Buat bundaran dari limbah rambut dengan menggunakan limbah rambut pendek lalu balut dengan rambut yang lebih panjang kemudian beri harnet.
5) Buat buntalan sebanyak 5 buah.
6) Lalu satukan pada alas sanggul, Lalu beri bukle satu pada ruang yang kosong.

c. Sanggul Hati

4) Ambil limbah rambut yang mempunyai panjang 15-30cm lalu haluskan dengan setrika.

5) Bentuk alas sanggul dengan bentuk hati. Letakkan limbah rambut pada alas sanggul kemudian bentuklah mengikuti bentuk dan pada ujungnya dibuat bukle kemudian dijahit.

6) Lalu bentuk bukle kecil untuk melengkapi bentuk pada sanggul dan letakkan ditengah. Jahit sanggul untuk hasil yang lebih rapi.

d. Sanggul Dewi

3) Bentuk alas sanggul menjadi kerucut meninggi

4) Siapkan rambut dan bentuk mengitari alas,lalu ujungnya dibuat buckle,lalu jahit. Bentuk yang sama dengan langkah sebelumnya agar alas tertutup oleh rambut.

4.1.1.2 Pembuatan Bulu Mata Palsu Dari Limbah Rambut

1. Pengelompokan limbah rambut.

   Limbah rambut yang dikumpulkan oleh peneliti dari limbah rambut sisa pemotongan di beberapa salon di Semarang. Salon tersebut diantaranya adalah Salon Shinta, Hadi and Co Salon, Ayu Salon dan Merlyn Salon.

2. Pensortiran Limbah Rambut

   Pensortiran limbah rambut dalam penelitian ini diartikan sebagai proses pemilihan limbah rambut yang layak untuk dijadikan bulu mata palsu. Proses sortir dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pembuatan bulu mata palsu, karena pada proses pengumpulan, limbah

rambut yang terkumpul tercampur secara acak dan tidak dapat dibedakan menurut jenis maupun tekstur rambut. Prose sortir ini dilakukan untuk membedakan limbah rambut yang panjang dan limbah rambut yang pendek. Pada proses ini limbah rambut yang dipilih mempunyai panjang 7-15 cm.

3. Proses pembuatan bulu mata palsu *netting* tempel dan *netting* gantung.

a. Bulu mata *netting* gantung (bulu mata *natural curly* dan bulu mata *daily natural*)

1) Siapkan alat dan bahan untuk membuat bulu mata palsu dari limbah rambut
2) Simpul rambut di alat *netting* gantung berupa papan yang ditancapkan paku di masing-masing sisinya yang diberi benang senar tipis. Untuk bulu mata volume tebal tiap simpulan berisi 3-4 rambut, untuk bulu mata volume tipis masing-masing simpulan 1-2 helai rambut. Panjang simpulan sekitar 8-8½ cm.
3) Beri cairan desmodurRF pada simpulan bulu mata agar simpulannya kuat. Setrika bulu mata agar bulu tetap lurus dan memudahkan dalam proses penggulungan
4) Potong bulu mata yang sudah disimpul dengan menggunakan gunting, potong ± 2-3 cm dari ujung bulu. Lalu digulung dengan menggunakan kertas toni dan pipa gulung.

5) Rebus gulungan dalan cairan ATG dan Pa selama 15- 20 menit. Setelah selesai direbus, gulungan di oven pada suhu 130°C selama 30 menit-45 menit agar bulu mata tetap lentik.
6) Potong bentuk sesuai bentuk bulu mata. Setelah itu bulu mata di masukkan ketempat bulu mata

b. Bulu mata *netting* tempel (bulu mata *long natural* dan bulu mata *short daily)*

1) Siapkan alat dan bahan untuk membuat bulu mata *netting* tempel dari limbah rambut.
2) Siapkan papan alat ukur untuk membuat bulu mata yang sudah ada panduan untuk bentuk bulu mata.
3) Setelah proses *netti*ng selesai, letakkan bulu mata pada papan yang sudah ada tali penguat nya
4) Bulu mata dan tali di lem dengan menggunakan lem perekat (lem ehabond atau castol), lalu diamkan sampai mengering. Setelah kering antara bulu mata dan tali, lepas bulu mata dari papan tersebut.
5) Potong bulu dibawah tali perekat sekitar ½cm.
6) Gulung dengan menggunakan kertas toni dan pipa gulung. Setelah itu masukkan dalam cairan pengriting sekitar 15- 20 m3nit.
7) Setelah itu masukkan pada oven sekitar 30 menit pada suhu 130°C
8) Buka gulungan diamkan sebentar sampai tidak panas, lalu masukkan dalam tempat bulu mata.

4.1.2 Hasil Penelitian Inderawi Kelayakan Produk Sanggul

Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Kelayakan Produk Sanggul Putri Oleh Ahli

	Sanggul Putri		
	Bentuk	Kehalusan serat rambut	Hasil Akhir
Rata-rata	75,0%	50,0%	75,0%
Kriteria	Rapi	Tidak halus	Layak
Rata-rataTotal	66,7%		
Kriteria	Layak		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.1 diperoleh keterangan bahwa sanggul putri dalam indikator bentuk meliputi model sanggul, bentuk dan desain sanggul memperoleh rata-rata 75,0% kriteria rapi, dalam indikator kehalusan serat rambut pada sanggul yang dibuat memperoleh rata-rata 50,0% kriteria tidak halus dan indikator hasil akhir produk meliputi hasil keseluruhan produk sanggul yang dibuat memperoleh rata-rata 75,0% dengan kriteria layak. Rata-rata total, produk sanggul putri 66,7%.

Tabel 4.2 Data Hasil Penelitian Inderawi Kelayakan Produk Sanggul Bunga Oleh Ahli

	Sanggul bunga		
	Bentuk	Kehalusan serat rambut	Hasil akhir
Rata-rata	75,0%	66,7%	83,3%
Kriteria	rapi	Halus	Sangat layak
Rata-rataTotal	75,0%		
Kriteria	Layak		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.2 diperoleh keterangan bahwa sanggul bunga dalam indikator bentuk meliputi model sanggul, memperoleh rata-rata 75,0% dengan kriteria rapi, dalam indikator kehalusan serat rambut pada sanggul bunga memperoleh rata-rata 66,7% kriteria halus dan indikator hasil akhir produk sanggul yang sudah jadi secara keseluruhan memperoleh rata-rata 83,3% dengan kriteria sangat layak. Rata-rata total produk sanggul bunga 75,0% dengan kriteria layak.

Tabel 4.3 Data Hasil Penelitian Kelayakan Produk Sanggul Hati Oleh Ahli

	Sanggul hati		
	Bentuk	Kehalusan serat rambut	Hasil akhir
Rata-rata	75,0%	66,7%	75,0%
Kriteria	rapi	Halus	Layak
Rata-rataTotal	72,2%		
Kriteria	Layak		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.3 diperoleh keterangan bahwa sanggul hati dalam indikator bentuk, memperoleh rata-rata 75,0% kriteria rapi, dalam indikator kehalusan serat rambut memperoleh rata-rata 66,7% kriteria halus dan indikator hasil akhir produk memperoleh rata-rata 75,0% dengan kriteria layak. Rata-rata total produk sanggul hati 72,2% dengan kriteria layak.

Tabel 4.4 Data Hasil Penelitian Kelayakan Produk Sanggul Dewi Oleh Ahli

No	Nama Panelis	Sanggul dewi		
		Bentuk	Kehalusan serat rambut	Hasil akhir
Rata-rata		58,3%	58,3%	75,0%
Kriteria		Tidak rapi	Tidak halus	Layak
Rata-rataTotal		63,9%		
Kriteria		Layak		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.4 diperoleh keterangan bahwa sanggul dewi dalam indikator bentuk, memperoleh rata-rata 58,3% kriteria tidak rapi, dalam indikator kehalusan serat rambut memperoleh rata-rata 58,3%kriteria tidak halus dan indikator hasil akhir produk memperoleh rata-rata 75,0% dengan kriteria layak. Rata-rata total produk sanggul dewi 63,9% dengan kriteria layak.

Diagaram Grafik Hasil Kelayakan Produk Sanggul

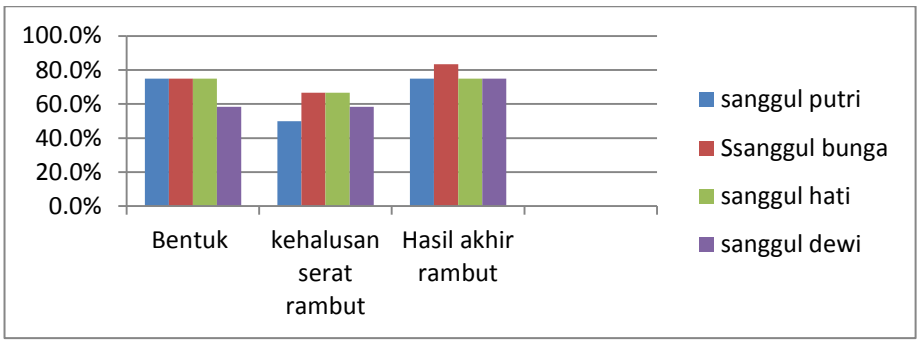

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Grafik gambar diatas dapt diperoleh keterangan bahwa :

a. Bentuk (model,desain dan bentuk sanggul modern)

Indikator bentuk ketiga sampel sanggul putri, sanggul bunga dan sanggul hati memperoleh persen yang sama, artinya dalam segi bentuk ketiga sampel sanggul tersebut mempunyai tingkat keunikan bentuk dan model yang sama nilainya, sedangkan untuk sanggul dewi memiliki nilai persen paling rendah dibandingkan sampel sanggul yang lain.

b. Kehalusan Serat Rambut

Keempat sampel sanggul modern yang diteliti yaitu sanggul putri, sanggul bunga, sanngul hati dan sanggul dewi. Sanggul putri memiliki kehalusan serat rambut yang paling rendah dari ketiga sampel sanggul yang lain. Sebaliknya

sanggul bunga dan sanggul hati memiliki nilai persen kehalusan serat rambut yang paling tinggi, sedangkan sanggul dewi memiliki nilai persen menengah.

c. Hasil Produk

Indikator hasil produk meliputi hasil keseluruhan produk sanggul yaitu dinilai dari bentuk dan model, kehalusan serat rambut, kerapian dalam membentuk sanggul dan kerapian dalam menjahit antar rambut untuk menjadi sanggul. Dari keempat sampel sanggul, sanggul bunga memiliki nilai persen yang paling tinggi dari ketiga sanggul yang lain. Sanggul putri, sanggul hati dan sanggul dewi memiliki nilai persen yang sama.

4.1.3 Hasil Penelitian Kelayakan Produk Bulu Mata Palsu

Tabel 4.5 Data Hasil Penelitian Kelayakan Produk Bulu Mata Palsu *natural curly* Oleh Ahli

No	Nama Panelis	Bulu mata *natural curly*		
		Bentuk	Teknik pembuatan	Hasil akhir
Rata-rata		66,7%	66,7%	66,7%
Kriteria		Sesuai	Baik	Layak
Rata-rataTotal		66,7%		
Kriteria		Layak		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.5 diperoleh keterangan bahwa bulu mata palsu *natural curly* dalam indikator bentuk, memperoleh rata-rata 66,7% kriteria sesuai, dalam indikator teknik pembuatan, memperoleh rata-rata 66,7% kriteria baik dan indikator hasil akhir produk memperoleh rata-rata 66,7% dengan kriteria layak. Rata-rata total produk bulu mata *natural curly*66,7% dengan kriteria layak.

Tabel 4.6 Data Hasil Penelitian Kelayakan Produk Bulu Mata Palsu *daily natural* Oleh Ahli

	Bulu mata *daily natural*		
	Bentuk	Teknik pembuatan	Hasil produk
Rata-rata	75,0%	66,7%	75,0%
Kriteria	Sesuai	Baik	Layak
Rata-rataTotal	72,2%		
Kriteria	Layak		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.6 diperoleh keterangan bahwa bulu mata palsu *daily natural*dalam indikator bentuk, memperoleh rata-rata 75,0% kriteria sesuai, dalam indikator teknik pembuatan, memperoleh rata-rata 66,7% kriteria baik dan indikator hasil akhir produk memperoleh rata-rata 75,0% dengan kriteria layak. Rata-rata total produk bulu mata *daily natural* 72,2% dengan kriteria layak.

Tabel 4.7 Data Hasil Penelitian Kelayakan Produk Bulu Mata Palsu *long natural* Oleh Ahli

	Bulu mata *long natural*		
	Bentuk	Teknik pembuatan	Hasil akhir
Rata-rata	75,0%	75,0%	75,0%
Kriteria	Sesuai	Baik	Layak
Rata-rataTotal	75,0%		
Kriteria	Layak		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.7 diperoleh keterangan bahwa bulu mata palsu *long natural* dalam indikator bentuk memperoleh rata-rata 75,0% kriteria sesuai, dalam indikator teknik, pembuatan memperoleh rata-rata 75,0% kriteria baik dan indikator hasil akhir produk memperoleh rata-rata 75,0% dengan kriteria layak. Rata-rata total produk bulu mata *long natural* 75,0% dengan kriteria layak.

Tabel 4.8 Data Hasil Penelitian Kelayakan Produk Bulu Mata Palsu *short daily* Oleh Ahli

	Bulu mata *short daily*		
	Bentuk	Teknik pembuatan	Hasil akhir
Rata-rata	75,0%	66,7%	75,0%
Kriteria	Sesuai	Baik	Layak
Rata-rataTotal	72,2%		
Kriteria	Layak		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.8 diperoleh keterangan bahwa bulu mata palsu *short daily* dalam indikator bentuk, memperoleh rata-rata 75,0% kriteria sesuai, dalam indikator teknik pembuatan, memperoleh rata-rata 66,7% kriteria baik dan indikator hasil akhir produk memperoleh rata-rata 75,0% dengan kriteria layak. Rata-rata total produk bulu mata *short daily* 72,2%dengan kriteria layak.

Diagaram Grafik Hasil Kelayakan Produk Bulu Mata Palsu

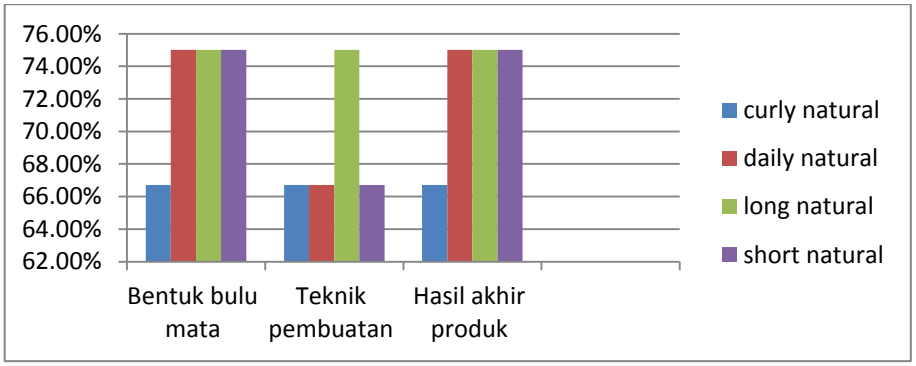

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Gambar grafik diatas dapat diperoleh keterangan bahwa:

a. Bentuk bulu mata

Dari indikator bentuk bulu mata *natural curly* memiliki persen paling rendah dari ketiga sampel bulu mata yang lain, sedangkan bulu mata *daily*

natural, bulu mata *long natural* dan bulu mata *short daily* memiliki kesamaan nilai rata-rata.

b. Teknik Pembuatan

Indikator ini bulu mata *daily natural* mendapat nilai persen paling tinggi dari ketiga sampel yang lain dikarenakan dari teknik yang digunakan mata *daily natural* memilki keunikan tersendiri dari ketiga sampel bulu mata palsu yang lain.

c. Hasil Akhir Produk

Indikator hasil akhir produk ini memilki kriteria seluruhnya yaitu dinilai dari segi bentuk dan model bulu mata, kerapian, kelentikan bulu mata serta teknik yang digunakan dalam pembuatan. Dari grafik diatas bulu mata *daily natural,* bulu mata *long natural* dan bulu mata *short daily* mendapatkan kriteria yang sama besarnya sedangkan untuk bulu mata *natural curly* mendapatkan nilai persen yang paling rendah.

4.1.4 Hasil Penelitian Uji Kesukaan (Kelayakan Pemakaian)

Penelitian kelayakan pemakaian dilakukan oleh 8 responden dengan *make-up* sehari-hari dan *makeup* pesta.

Tabel 4.9 Data Hasil Penelitian Kelayakan Pemakaian Sanggul Putri

	Sanggul Putri		
	Kekuatan bentuk	Kenyamanan	keserasian
Rata-rata	87,5%	100,0%	87,5%
Kriteria	Sangat kuat	Sangat nyaman	Sangat sesuai
Rata-rataTotal	91,7%		
Kriteria	Sangat nyaman		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.9 diatas diperoleh keterangan bahwa produk Sanggul Putri, sangat nyaman digunakan dengan rata-rata total persen sebanyak 91,7%, kriteria

penilaian indikator kekuatan bentuk sanggul sebesar 87,5% dengan kriteria sangat kuat, indikator kenyamanan 100,0% dengan kriteria sangat nyaman dan indikator kesesuaian dengan bentuk wajah sebesar 87,5% dengan kriteria sangat nyaman.

Tabel 4.10 Data Hasil Penelitian Kelayakan Pemakaian Sanggul Bunga

	Sanggul Bunga		
	Kekuatan bentuk	kenyamanan	keserasian
Rata-rata	75,0%	75,0%	75,0%
Kriteria	Kuat	Nyaman	Sesuai
Rata-rataTotal	75,0%		
Kriteria	Nyaman		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.10 diatas diperoleh keterangan bahwa produk sanggul Sanggul Bunga, nyaman digunakan dengan rata-rata total persen sebanyak 75,0% dengan kriteria penilaian indikator kekuatan bentuk sanggul sebesar 75,0% dengan kriteria kuat, indikator kenyamanan 75,0% dengan kriteria nyaman dan indikator kesesuaian dengan bentuk wajah sebesar 75,0% dengan kriteria nyaman.

Tabel 4.11 Data Hasil Penelitian Kelayakan Pemakaian Sanggul Hati

	Sanggul hati		
	Kekuatan bentuk	Kenyamanan	keserasian
Rata-rata	62,5%	75,0%	75,0%
Kriteria	Tidak kuat	Nyaman	Sesuai
Rata-rataTotal	70,8%		
Kriteria	Nyaman		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.11 diatas diperoleh keterangan bahwa produk sanggul hati, nyaman digunakan dengan rata-rata total persen sebanyak 70,8% dengan kriteria penilaian indikator kekuatan bentuk sanggul sebesar 62,5% dengan kriteria tidak kuat, indikator kenyamanan 75,0% dengan kriteria nyaman dan indikator kesesuaian dengan bentuk wajah sebesar 75,0% dengan kriteria nyaman.

Tabel 4.12 Data Hasil Penelitian Kelayakan Pemakaian Sanggul Dewi

	Sanggul dewi		
	Kekuatan bentuk	Kenyamanan	Keserasian
Rata-rata	87,5%	100,0%	87,5%
Kriteria	Sangat kuat	Sangat nyaman	Sangat sesuai
Rata-rataTotal	91,7%		
Kriteria	Sangat nyaman		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Dari tabel 4.12 diatas diperoleh keterangan bahwa produk sanggul dwi sangat nyaman digunakan dengan rata-rata total persen sebanyak 91,7% dengan kriteria penilaian indikator kekuatan bentuk sanggul sebesar 87,5% dengan kriteria sangat kuat, indikator kenyamanan sebesar 100,0% dengan kriteria sangat nyaman dan indikator kesesuaian dengan bentuk wajah sebesar 87,5% dengan kriteria sangat nyaman.

Tabel 4.13 Data Hasil Penelitian Kelayakan Pemakaian Bulu Mata *natural curly*

	Bulu Mata *natural curly*		
	kenyamanan	kerapian	kelentikan
Rata-rata	87,5%	87,5%	100,0%
Kriteria	Sangat nyaman	Sangat rapi	Sangat lentik
Rata-rataTotal	91,7%		
Kriteria	Sangat nyaman		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.13 diatas diperoleh keterangan bahwa produk bulu mata *natural curly*, sangat nyaman digunakan dengan rata-rata total persen sebanyak 91,7% dengan kriteria penilaian indikator kenyamanan pemakaian sebesar 87,5% dengan kriteria sangat nyaman, indikator kerapian sebesar 87,5% dengan kriteria sangat rapi dan indikator kelentikan sebesar 100,0 % dengan kriteria sangat lentik.

Tabel 4.14 Data Hasil Penelitian Kelayakan Pemakaian Bulu Mata *daily natural*

	Bulu Mata *daily natural*		
	Kenyamanan	kerapian	kelentikan
Rata-rata	75,0%	75,0%	75,0%
Kriteria	Nyaman	Rapi	Lentik
Rata-rataTotal	75,0%		
Kriteria	Nyaman		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.14 diatas diperoleh keterangan bahwa produk bulu mata*daily natural*, nyaman digunakan dengan rata-rata nilai persen sebanyak 75,0% dengan kriteria penilaian indikator kenyamanan pemakaian sebesar 75,0% dengan kriteria nyaman, indikator kerapian sebesar 75,0% dengan kriteria rapi dan indikator kelentikan sebesar 75,0% dengan kriteria lentik.

Tabel 4.15 Data Hasil Penelitian Kelayakan Pemakaian Bulu mata *long natural*

	Bulu mata *long natural*		
	kenyamanan	kerapian	kelentikan
Rata-rata	87,5%	87,5%	62,5%
Kriteria	Sangat nyaman	Sangat rapi	Tidak lentik
Rata-rataTotal	79,2%		
Kriteria	Nyaman		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.15 diatas diperoleh keterangan bahwa produk bulu mata *long natural*, nyaman digunakan dengan rata-rata nilai persen sebanyak 79,2% dengan kriteria penilaian indikator kenyamanan pemakaian sebesar 87,5% dengan kriteria sangat kuat, indikator kerapian sebesar 87,5% dengan kriteria sangat nyaman dan indikator kelentikan sebesar 62,5% dengan kriteria tidak lentik..

Tabel 4.15 Data Hasil Penelitian Kelayakan Pemakaian Bulu mata *short daily*

	Bulu mata *short daily*		
	kenyamanan	kerapian	kelentikan
Rata-rata	87,5%	100,0%	87,5%
Kriteria	Sangat nyaman	Sangat rapi	Sangat lentk
Rata-rataTotal	91,7%		
Kriteria	Sangat Nyaman		

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Tabel 4.16 diatas diperoleh keterangan bahwa produk bulu mata *short daily*, sangat nyaman digunakan dengan rata-rata nilai persen sebanyak 91,7% dengan kriteria penilaian indikator kenyamanan pemakaian sebesar 87,5% dengan kriteria sangat kuat, indikator kerapian sebesar 100,0% dengan kriteria sangat nyaman dan indikator kelentikan sebesar 87,5% dengan kriteria sangat lentik.

Diagram Grafik Hasil Penelitian Kelayakan Pemakaian Produk Sanggul

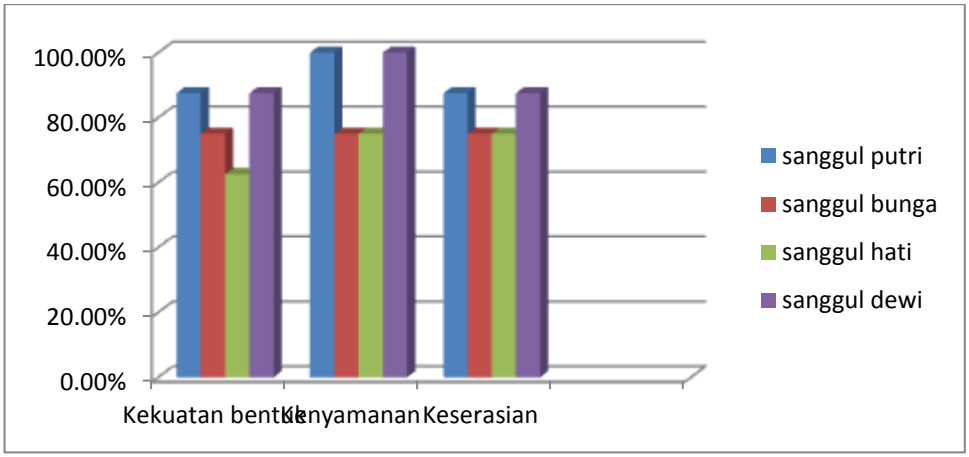

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa untuk produk sanggul yang memperoleh penilaian layak pakai yang paling tertinggi yaitu produk sanggul putri dan sanggul dewi.

Diagram Grafik Hasil Penelitian Kelayakan Pemakaian Produk Sanggul

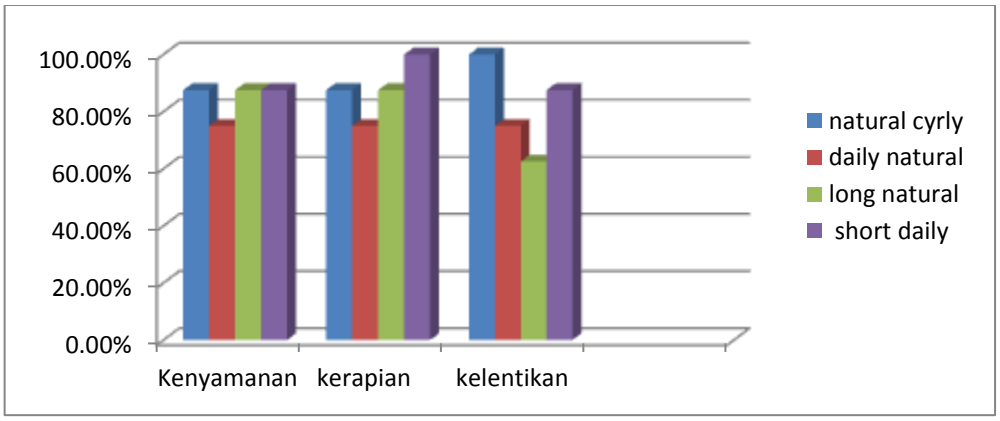

Grafik gambar diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata keempat produk sampel bulu mata palsu memiliki kenyamana dalam pemakaian.

4.1.5 Hasil Penelitian Uji Kesukaan produk

Tabel 4.17 Data Hasil Penelitian Uji Kesukaan Produk Sanggul

	Sanggul putri	Sanggul bunga	Sanggul hati	Sanggul dewi
Bentuk	83,3%	83,30%	66,70%	16,70%
Kerapian	66,60%	83,30%	66,70%	33,30%
Kehalusan	50,00%	83,30%	66,70%	50,00%
Rata-rata	66,7%	83,3%	66,7%	33,3%

Sumber Peneliti,2015

Keterangan kriteria:

0-50,0% : Tidak suka

50,01%-100% : Suka

Dari tabel 4.17 diperoleh keterangan bahwa produk sanggul putri memiliki rata-rata nilai persen sebesar 66,75% dengan kriteria suka, sanggul bunga memiliki nilai persen sebesar 83,3% dengan kriteria suka, sanggul hati sebesar 66,7% dengan kriteria suka dan sanggul dewi memilki nilai persen sebesar 33,3% dengan kriteria tidak suka.

Tabel 4.18 Data Hasil Penelitian Uji Kesukaan Produk Bulu Mata Palsu

	Bulu mata *natural curly*	Bulu mata *daily natural*	Bulu mata *long natural*	Bulu mata *short daily*
Kelentikan	50,0%	33,30%	66,70%	83,30%
Kerapian	16,70%	50,00%	83,30%	66,70%
Model Bulu Mata	50,,0%	66,70%	83,30%	66,70%
Rata-rata	38,90%	50,00%	77,80%	72,20%

Sumber Peneliti,2015

Keterangan kriteria:

0-50,0% : Tidak suka

50,01%-100% : Suka

Dari tabel 4.17 diperoleh keterangan bahwa produk bulu mata *natural curly* memiliki rata-rata nilai persen sebesar 38,90% dengan kriteria tidak suka, Bulu mata *daily natural* memiliki nilai persen sebesar 50,00% dengan kriteria tidak suka, Bulu mata *long natural* sebesar 77,80% dengan kriteria suka dan Bulu mata *short daily* memilki presentase sebesar 72,20% dengan kriteria suka.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kelayakan produk dan kelayakan pakai sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut dapat dikatakan layak dan nyaman digunakan jika pemanfaatan dan teknik pembuatannya yang sesuai dengan prosedur pembuatan.

4.2.1 Cara Pembuatan Sanggul Modern dan Bulu Mata Palsu Dari Limbah Rambut

Pembuatan sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut asli mengalami proses yang cukup panjang dari pengelompokkan limbah rambut di beberapa salin di Semarang sampai proses akhir pembuatan produk sanggul modern dan bulu mata palsu.

Limbah rambut yang didapat oleh peneliti diperoleh dari beberapa salon di Semarang, diantaranya Salon Shinta, Hadi and Co Salon, Ayu Salon dan Merlyn Salon. Limbah rambut yang diperoleh bermacam-macam mulai dari tekstur dan panjang yang berbeda. Limbah rambut diperoleh memerlukan waktu yang cukup lama, karena limbah rambut yang panjang tidak selalu ada setiap waktu. Untuak memperoleh limbah rambut yang panjang harus memesan terlebih dahulu.

Proses selanjutnya yaitu proses pensortiran limbah rambut. Limbah rambut yang sudah diperoleh, dipilih dan dibedakan berdasarkan panjang rambut. Panjang rambut limbah dibedakan agar dalam proses pembuatan prodek sanggul modern dan bulu mata palsu lebih mudah dalam pengerjaannya. Untuk sanggul sendiri memerlukan panjang limbah rambut yang relatif panjang yaitu 15-30 cm dan

limbah rambut pendek untuk subalan sanggul. Limbah rambut dengan panjang 7-15 cm untuk pembuatan bulu mata palsu.

Pencucian limbah rambut dilakukan setelah proses sortir. Pencucian dilakukan agar limbah rambut bersih. Proses pembuatan sanggul modern dan bulu mata palsu dilakukan setelah limbah rambut kering. Sampel model sanggul modern dan bulu mata palsu yang dibuat oleh peneliti berjumlah masing- masing 4 sampel. Sampel model sanggul modern yang dibuat yaitu sanggul putri, sanggul bunga, sanggul hati dan sanggul dewi. Bulu mata palsu dari limbah rambut yang dibuat yaitu bulu mata *natural curly* dan bulu mata *daily natural* (*netting* gantung), bulu mata *long natural* dan bulu mata *short daily* (*netting* tempel).

Proses pembuatan sanggul modern dari limbah rambut asli.Sanggul putri mempunyai bentuk dan model bukle dibeberapa sisi. Pembuatan sanggul putri yaitu, Persiapan alat dan bahan untuk pembuatan sanggul putri. Persiapan limbah rambut dengan panjan 15-30cm dan limbah rambut pemdek untuk subalan agar tampak lebih berisi, limbah rambut yang berukuran 15-30 cm untuk pembuatan bentuk sanggul dan bukle. Lalu letakkan pada alas sanggul dengan bentuk bukle pada ujung rambut kemudian dijahit, Letakkan secara berlawanan bentuk yang sama setelah itu dijahit agar sanggul yang dibentuk rapi dan kuat.

Sanggul bunga ini memiliki model yang unik yaitu berbentuk memyerupai bunga. Proses pembuatannya yaitu, buat bundaran dari limbah rambut dengan menggunakan limbah rambut pendek lalu balut dengan rambut yang lebih panjang kemudian beri harnet. Buat buntalan sebanyak 5 buah. Lalu satukan pada alas sanggul, Lalu beri bukle satu pada ruang yang kosong.

Sanggul Hatiberbentuk seperti hati dan didalamnya dibentuk bukle. Proses pembuatannya yaitu, limbah rambut yang mempunyai panjang 15-30cm disiapkan lalu haluskan dengan setrika agar mudah dalam pembentukan bentuk sanggul hati kemudian bentuk alas sanggul dengan bentuk hati. Letakkan limbah rambut pada alas sanggul kemudian bentuklah mengikuti bentuk dan pada ujungnya dibuat bukle kemudian dijahit. Lalu bentuk bukle kecil untuk melengkapi bentuk pada sanggul dan letakkan ditengah. Jahit sanggul untuk hasil yang lebih rapi.

Sanggul Dewi mempunyai bentuk meruncing keatas dan dilengkapi bukle disanggulnya. Proses pembuatannya yaitu, bentuk alas sanggul menjadi kerucut meninggi agar hasil sanggul yang dibuat dapat meninggi keatas. Siapkan limah rambut dan bentuk mengitari alas,lalu ujungnya dibuat buckle,lalu jahit. Bentuk yang sama dengan langkah sebelumnya agar alas tertutup oleh rambut.

Pembuatan Bulu mata *netting* gantung (bulu mata *natural curly* dan bulu mata *daily natural*) yaitu yang pertama persiapan alat dan bahan untuk membuat bulu mata palsu dari limbah rambut kemudian simpul rambut di alat *netting* gantung berupa papan yang ditancapkan paku di masing-masing sisinya yang diberi benang senar tipis. Untuk bulu mata volume tebal tiap simpulan berisi 3-4 rambut, untuk bulu mata volume tipis masing-masing simpulan 1-2 helai rambut. Panjang simpulan sekitar 8-8½ cm. Pemberian cairan desmodurRF pada simpulan bulu mata agar simpulannya kuat.

Proses penyetrikaan bulu mata setelah pemberian cairan desmodur RF agar bulu tetap lurus dan memudahkan dalam proses penggulungan,setelah itu potong bulu mata yang sudah disimpul dengan menggunakan gunting, potong ± 2-3 cm dari ujung bulu. Lalu digulung dengan menggunakan kertas toni dan pipa gulung. Proses perebusan gulungan dalan cairan ATG dan Pa selama 15- 20 menit untuk menghasilkan bentuk lengkungan pada bulu mata palsu, proses selanjutnya yaitu gulungan di masukkan kedalam oven pada suhu 130°C selama 30 menit-45 menit agar bulu mata tetap lentik. Proses selanjutnya yaitu pemotongan bulu mata sesuai bentuk bulu mata yang diinginkan. Setelah itu bulu mata di masukkan ketempat bulu mata.

Proses pembuatan bulu mata *netting* tempel (bulu mata *long natural* dan bulu mata *short daily)*yaitu, proses awal persiapan alat dan bahan untuk membuat bulu mata *netting* tempel dari limbah rambut. Proses*netti*ng dilakukan pada papan tempel yang sudah terdapat rumus, proses *netting* dilakukan untuk mengethaui tebal dan tipisnya bulu mata. Proses selanjutnya, *netting* yang sudah selesai diletakkan pada papan yang sudah ada tali penguatnya, dalam proses ini bulu mata diberi lem perekat agar bulu mata dan tali merekat dengan kuat, proses ini memakan waktu yang cukup lama sekitar 1 jam untuk mengeringkan lem yang ada. Proses pemotongan bulu mata, dibawah tali perekat sekitar ½ cm untuk memberi ruang saat penggulungan.

Proses penggulungan dengan menggunakan kertas toni dan pipa gulung, proses penggulungan dilakukan secara hati-hati agara bulu mata yang digulung

tidak terlipat, setelah itu masukkan dalam cairan pengriting sekitar 15- 20 menit agar lengkungan yang dihasilkan dapat bertahan lama.

Proses selanjutnya gulungan dimasukkan pada oven sekitar 30 menit pada suhu 130°C untuk mempertahankan bentuk lengkungan bulu mata. Setelah selesai dioven gulungan diamkan sebentar sampai tidak panas,agar bulu mata palsu yang dihasilkan tidak rusak saat proses penggemasan. Proses terakhir bulu mata palsu dimasukkan dalam tempat bulu mata.

4.2.2Kelayakan Produk dan Kelayakan Pemakaian Sanggul Modern dan Bulu Mata Palsu

Sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut mempunyai beberapa indikator penilaian untuk dikatakan layak oleh ahli dari masing-masing bidang, yaitu pengrajin sanggul dan bulu mata palsu. Indikator penilaian tersebut terdiri dari bentuk dari sanggul modern maupun bulu mata palsu, kehalusan serat rambut pada rambut untuk produk sanggul, teknik pembuatan bulu mata dan hasil akhir dari kedua produk tersebut. Dari kedua produk tersebut limbah rambut dapat dimanfaatkan menjadi sanggul dan bulu mata palsu dan dikatakan layak.

Keempat sampel produk sanggul dan bulu mata palsu, masing-masing kode mendapatkan kriteria layak dari ahli di masing-masing bidang, yaitu pengrajin sanggul, pengrajin bulu mata dan pemilik *home industry* bulu mata. Nilai rata-rata dari beberapa sampel menunjukkan persen yang minimum dapat dikatakan layak yaitu dengan presentase kurang dari nilai yang memuaskan, tetapi sampel yang lain dinyatakan layak dengan nilai rata- rata lebih.

4.2.2.1 Produk Sanggul Modern Sanggul Putri

Gambar 4.1 sanggul putri

a. Uji Inderawi Produk oleh Ahli

Sanggul Putri memiliki kelayakan produk menurut ahli dibidang sanggul yaitu pengrajin sanggul dinyatakan layak, rata-rata tersebut mencakup indikator penilaian bentuk, kehalusan serat rambut, dan hasil akhir sanggul yang dinilai secara keseluruhan.

Produk sanggul putri memiliki bentuk yang sudah bagus tetapi dalam pembentukan bukle dan penyisiran serat rambut harus diperhatikan kembali, karena serat rambut yang dihasilkan kurang rapi dan bentuknya kurang simetris antara buckle yang satu dengan yang lain. Teknik pembuatan yang dilakukan sudah cukup bagus dengan melihat hasil sanggul putri yang dikatakan layak.

a. Uji Kesukaan Produk

Penilaian kenyamanan penggunaan pada sanggul modern dinilai oleh responden yang mencoba memakai sanggul putri pada penelitian. Penilaian kesukaan produk sanggul dinilai oleh responden masyarakat. Sanggul putri dinyatakan sangat nyaman digunakan. Pernyataan tersebut dinilai oleh responden

pemakai sanggul putri dalam penelitian yang dilakukan di gedung E10 PKK UNNES.

Produk sanggul putri dinyatakan sangat nyaman dikarenakan bentuk yang sesuai dengan beberapa kesempatan, ukuran yang pas dengan bentuk kepala dan model yang cocok untuk kesempatan pesta maupun untuk acara bekerja. Dari beberapa keterangan tersebut sanggul putri dinyatakan layak walaupun dengan nilai persen tidak cukup tinggi, tetapi dalam penilaian kenyamanan pemakaian produk sanggul putri dinyatakan sangat nyaman digunakan oleh responden dalam penelitian.Sanggul putri disukai oleh responden yang menilai, dari segi bentuk dan kehahalusan sanggul putri sudah baik dan pada kerapian sudah lumayan baik dan model sanggul cocok digunakan untuk beberapa kesempatan.

4.2.2.2 Produk Sanggul Modern Sanggul Bunga

Gambar 4.2 sanggul bunga

a. Uji Inderawi Produk Oleh Ahli

Sanggul modern dengan sampel sanggul bunga memiliki rata-rata penilaian kelayakan produk lebih tinggi dari sanggul putri, rata-rata tersebut merupakan penilaian yang tinggi dari kode sampel yang lain. Penilaian kelayakan

produk tersebut mencakup beberapa indikator penilaian yaitu indikator bentuk, kehalusan rambut dan hasil akhir produk yang dinilai secara keseluruhan.

Menurut ahli, sanggul bunga memiliki bentuk yang unik dan belum ada dipasaran, karena bentuknya yang unik penilaian produk sanggul bunga dalam indikator bentuk dan hasil akhir memiliki penilaian yang cukup tinggi dari pada produk sampel sanggul yang lain, selain bentuknya yang unik sanggul bunga memiliki kehalusan serat yang cukup halus dan sasakan yang rapi.

b. Uji Kesukaan Produk

Penilaian kenyamanan produk sanggul bunga memiliki rata-rata tingkat kenyamanan yang lebih rendah dari sanggul putri. Penilaian tersebut diperoleh dari responden yang memakai sanggul bunga. Menurut responden dalam penilitian yang mencoba produk tersebut, sanggul yang dipakai cocok dengan pemakai tetapi agak berat karena bentuk dari sanggul lumayan besar, jadi lumayan berat jika digunakan.

Bentuk sanggul bunga yang sangat unik dan berbeda dari yang ada di pasaran membuat sanggul bunga lebih disukai dari produk sanggul yang lain. Model dan bentuk sanggul bunga cocok untuk kesempatan pesta dan untuk kesempatan sehari-hari kurang cocok digunakan.

Sanggul bunga memiliki penilaian kesukaan yang paling tinggi dari ketiga model sanggul yang lain. Sanggul bunga memiliki bentuyk yang unik dan jarang ada dipasaran. Kerapian dan kehalusan sanggul baik dan sanggul bungga ini lebih cocok untuk acara pesta.

4.2.2.3 Produk sanggul modern sanggul hati

Gambar 4.3 sanggul hati

a. Uji Inderawi Produk Oleh Ahli

Sanggul hati memiliki kelayakan produk menurut ahli dibidang sanggul yaitu pengrajin sanggul dinyatakan layak, rata-rata tersebut mencakup indikator penilaian bentuk, kehalusan serat rambut, dan hasil akhir sanggul yang dinilai secara keseluruhan. Sanggul hati memiliki bentuk yang sudah bagus, walaupun desain sanggul hati sudah ada beberapa dipasaran tetapi dalam pembuatan bentuk buckle sudah ada yang bagus.

Model dan serat rambut sudah lumayan rapi, tetapi dalam penjahitan sanggul hati perlu dirapikan lagi karena masih ada benang yang terlihat. Teknik pembuatan yang dilakukan sudah baik dan harus dilatih lagi. Keseluruhan hasil jadi produk sanggul hati layak dari segi bentuk, kerapian dan kehalusan serat rambut.

b. Uji Kesukaan Produk

Penilaian kenyamanan dilakukan oleh responden yang memakai sanggul hati pada penelitian. Responden berpendapat bahwa sanggul hati nyaman

digunakan. Penilaian ini dinilai dari segi kenyamanan saat dipakai, keserasian bentuk sanggul dan kekuatan sanggul tersebut.

Bentuk sanggul hati dapat digunakan pada kesempatan sehari-hari maupun pada kesempatan pesta. Pada kriteria kekuatan sanggul, sanggul hati cukup kuat saat digunakan. Menurut responden yang memakai sanggul hati, bentuk sanggul hati sudah cukup bagus akan tetapi modelnya kurang bervariatif tetapi dalam hal kenyamana sudah nyaman dipakai.

Sanggul hati dalam penilaian uji kesukaan produk oleh masyarakat dinyatakan disukai oleh masyarakat. Bentuk sanggul cocok digunakan dibeberapa kesempatan dan bentuk yang tidak terlalu besar. Serat sanggul rapi dan tidak terlau berat.

4.2.2.4 Produk sanggul modern sanggul dewi

Gambar 4.4 sanggul dewi

a. Uji Inderawi Produk Oleh Ahli

Sanggul modern untuk sampel sanggul dewi memiliki rata-rata kelayakan produk yang paling rendah dari bentuk sampel yang lain. Penilaian tersebut

diperoleh karena bentuk dari sanggul dewi kurang mengerucut keatas dan jahitan antar bentuk buckle kurang rapi.

Sanggul dewi memiliki serat yang sudah rapi tetapi dalam teknik pembuatan kurang, hasil jadi sanggul dewi kurang mengerucut tinggi. Disarankan oleh ahli bahwa sanggul dewi cocok digunakan pada acara malam karena bentuknya yang tinggi.

b. Uji Kesukaan Produk

Sanggul dewi sangat nyaman digunakan, penilaian ini berbeda dengan kelayakan produk sanggul dewi. Menurut responden, produk sanggul dewi sangat cocok digunakan untuk berbagai kesempatan pesta maupun kesempatan sehari-hari karena bentuknya yang tidak terlalu besar dan nyaman saat dipakai dan dapat dipakai dibeberapa tempat *topmess* maupun *backmess*.

Sanggul dewi memiliki bentuk yang berbeda dari sampel sanggul modern yang lain, tetapi menurut pengrajin sanggul bentuk sanggul dewi kurang tinggi dan serat rambut kurang disisr secara rapi. Dalam hal ini alas sanggul yang digunakan harus lebih dari satu untuk mendapatkan bentuk sanggul yang tinggi.

Penilaian uji kesukaan produk sanggul dewi dinyatakan paling rendah dan dinyatakan tidak disukai, karena bentuk yang tinggi tidak cocok untuk kesempatan sehari-hari. Sanggul dewi memiliki serat yang sudah rapi tetapi untuk model dan bentuk kurang diminati.

4.2.2.5 Produk bulu mata palsu *natural curly*

Gambar 4.5 bulu mata *natural curly*

a. Uji Inderawi Produk Oleh Ahli

Bulu mata *natural curly* memiliki kelayakan produk yang cukup baik. Menurut ahli dibidang bulu mta yaitu pengrajin bulu mata dan poemilik pabrik *home industry*, bulu mata *natural curly* memiliki kelayakan yang cukup layak, rata-rata penilaian mencakup indikator penilaian bentuk dan model bulu mata, teknik pembuatan yang digunakan oleh peneliti, dan hasil akhir akhir bulu mata yang dinilai secara keseluruhan baik itu model, kelentikan dan kerapian bulu mata.

Menurut pengrajin bulu mata *natural curly*memiliki bentuk yang rapi dan ketebalan bulu mata yang pas tetapi dalam proses pengguntingan kurang bagus karena dalam proses pengguntingan bulu mata harus memerlukan latihan yang rutin, selain itu dalam proses penggulungan harus memperhatikan besarnya ring besi penggulungnya untuk menentukan kelentikan dari bulu mata.

b. Uji Kesukaan Produk

Penilaian kenyamanan dilakukan oleh responden yang memakai bulu mata *natural curly* pada penelitian. Untuk penilaian kenyamanan, bulu mata *natural*

*curly*memiliki tingkat kenyamanan yang tinggi dengan kriteria sangat nyaman. Menurut responden pada saat penelitian, bulu mata *natural curly* sangat nyaman digunakan, tidak menganjal dan cocok digunakan untuk kesempatan pesta karena volumenya yang tebal. Kelentikan yang dimiliki bulu mata *natural curly* sangat baik.

Bulu mata *natural curly* pada penilaian uji kesukaan produk dinyatakan tidak sukai. Penilaian tersebut mecakup beberapa indikator yaitu kelentikan, kerapian dan bentuk. Untuk bentuk, bulu mata *natural curly* kurang disukai tetapi kelentikan yang dimiliki sudah cukup lentik.

4.2.2.6 Produk bulu mata palsu *daily natural*

Gambar 4.6 bulu mata *daily natural*

a. Uji Inderawi Produk Oleh Ahli

Bulu mata *daily natural* memiliki kelayakan produk yang lebih tinggi dari bulu mata *natural curly*, penilaian tersebut diperoleh dari ahli dibidang bulu mata. Bentuk bulu mata *daily natural* untuk bulu mata yang tipis sudah cukup rapi, tetapi dalam proses pengguntingan harus lebih diperhatikan kerapiannya dan untuk kelentikan bulu mata sudah bagus.

b. Uji Kesukaan Produk

Penilaian kenyamanan produk bulu mata *daily natural* meimiliki penilaian yang lebih rendah dari bulu mata *natural curly*, skor tersebut diperoleh dari penilaian responden tetnang kenyamanan saat dipakai, kelentikan dan kerapian bulu mata. Menurut responden yang memakai produk bulu mata *daily natural*, bulu mata tersebut nyaman digunakan tetapi lebar bulu mata kurang pas dengan panjang kelopak mata. Bulu mata *daily natural* cocok digunakan untuk kesempatan sehari-hari karena bulu matanya tipis.

4.2.2.7 Produk bulu mata palsu *long natural*

Gambar 4.7 bulu mata *long natural*

a. Uji Inderawi Produk Oleh Ahli

Bulu mata palsu *long natural* ini memiliki rata-rata penilaian dari ahli bulu mata palsu yaitu layak, dinilai dari bentuk, teknik yang digunakan dan hasil akhir produk yang mencakup keseluruhan hasil jadi bulu mata baik dari kelentikan,kerapian dan model. Bulu mata *long natural* memilki bentuk yang sudah lumayan rapi tetapi dalam proses *netting* harus diperhatikan banyaknya bulu rambut yang ditempel. Menurut pengrajin bulu mata kelentikan dan kerapian sudah cukup.

b. Uji Kesukaan Produk

Penilaian kenyaman diperoleh dari responden yang memakai bulu mata *long natural*. Menurut responden bulu mata *long natural* nyaman digunakan tidak menganjal dan saat pemasangan bulu mata mudah dipasangkan ke kelopak mata. Untuk kelentikan sudah cocok dan model bulu mata dapat digunakan unuk keperluan pesta maupun kepentingan sehari-hari.

4.2.2.8 Produk bulu mata palsu *short daily*

Gambar 4.8 bulu mata *short daily*

a. Uji Inderawi Produk Oleh Ahli

Bulu mata palsu *short daily* memiliki rata-rata penilaian layak dari ahli. Penilaian tersebut mencangkup indikator model bulu mata, kelentikan dan teknik pembuatan bulu mata palsu. Model dan bentuk untuk bulu mata *short daily* hampir sama dengan produk *daily natural* untuk penilaiannya hampir sama dalam segi bentuk kurang diminati karena kurang tebal tetapi kerapian dan kelentikan sudah cukup.

b. Uji Kesukaan Produk

Penilaian kenyaman menurut responden yang memakai bulu mata *short daily*,menyatakan bahwa bulu mata *short daily* sangat nyaman digunakan. Bulu

mata tersebut sangat nyaman digunakan tidak menganjal dan saat pemasangan bulu mata mudah dipasangkan ke kelopak mata. Untuk kelentikan sudah pas dan model bulu mata dapat digunakan untuk kepentingan sehari-hari.

Bulu mata *short daily* dari uji kesukaan produk disukai oleh masyarakat. Kelentikan bulu mata *short daily* sudah cukup lentik dan kerapian yang baik. Bulu mata *short daily* disukai karena bisa digunkan dibeberapa kesempatan dan dapat digunakan untuk sehari-hari.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penilitian dalam skripsi ini memiliki beberapa kendala dalam proses pembuatan produk sanggul modern maupun bulu mata palsu, diantaranya yaitu:

1. Hasil penelitian ini hanya untuk mahasiswa UNNES, tidak digeneralisasikan untuk mahasiswa perguruan tinggi manapun.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan:

5.1.1 Langkah kerja pengolahan limbah rambut asli untuk pembuatan sanggul modern adalah pertama limbah rambut dikelompokkan kemudian Proses selanjutnya yaitu proses pensortiran limbah rambut. Limbah rambut yang sudah diperoleh, dipilih dan dibedakan berdasarkan panjang rambut. Panjang rambut yang diperlukan 15-30 cm dan rambut pendek untuk subalan. Pencucian limbah rambut dilakukan setelah proses sortir. Pencucian dilakukan agar limbah rambut bersih. Proses pembuatan sanggul modern dan bulu mata palsu dilakukan setelah limbah rambut kering. Selanjutnya proses terakhir proses pembuatan sanggul modern dari limbah rambut asli yaitu sanggul putri, sanggul bunga, sanggul hati dan sanggul dewi.

Pembuatan Bulu Mata Palsu Dari Limbah Rambut. Bulu mata yang dibuat yaitu dengan menggunakan teknik *netting* gantung dan *netting* tempel. Cara pembuatannya pertama limbah rambut dikelompokkan kemudian Proses selanjutnya yaitu proses pensortiran limbah rambut. Limbah rambut yang sudah diperoleh, dipilih dan dibedakan berdasarkan panjang rambut. Panjang rambut yang diperlukan 7-15cm. Pencucian limbah rambut dilakukan setelah

proses sortir. Pencucian dilakukan agar limbah rambut bersih. Proses pembuatan sanggul modern dan bulu mata palsu dilakukan setelah limbah rambut kering. Selanjutnya proses terakhir yaitu pembuatan bulu mata dari limbah rambut.

5.1.2 Produk sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut dinyatakan layak oleh ahli serta layak pakai untuk masyarakat yang menggunakan.

5.2 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Penelitian yang dihasilkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dibidang kecantikan kepada seluruh masyarakat tentang limbah rambut yang dapat dimanfaatkan untuk produk sanggul dan bulu mata palsu.

5.2.2 Pembuatan sanggul modern dan bulu mata palsu dari limbah rambut dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prosedur pembuatan. Limbah rambut asli yang dipakai harus dicuci dan diolah secara baik agar hasil produk yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

Ali,Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa

Bariqina, Endang dan Zahida Ideawati. 2001. *Perawatan Dan Penataan Rambut*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa

Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat.PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.2004. *Penataan Sanggul Modern Pola Front*.Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.Departemen Pendidikan Nasional.Malang

——————,2004.*Penataan Sanggul Kombinasi Modern dan Tradisional*.Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.Departemen Pendidikan Nasional.Malang.

Erika. 2014. *Pengelolaan Limbah Untuk Kesejahteraan*.Surakarta: CV.Aryhaeko Sinergi Pers.

Jumingan. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis Teori & Pembuatan Proposal Kelayakan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. Jakfar. 2008. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.

Kartika,Bambang. 1998. *Pedoman Uji Indrawi Bahan Pangan Pau Pangan dan Gizi*.Yogyakarta: PAU Pangan dan Gizi UGM.

Kusantati, Herni,dkk. 2009. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 2*.Jakarta:Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan

Kusumadewi.,Rahardjo dan Hendra T.Laksman. 1994. *Pengetahuan dan Seni Tata Rias Rambut Modern Tingkat Mahir*. Jakarta: Yayasan Insani Androgoni Indonesia.

M.Deddy. 2005. *Kreasi Sanggul Pengantin Modern*.Jakarta:Gramedia

Meutia Cipta Saran, dkk. 2011. *33 Sanggul Daerah Indonesia*. Jakarta: MEUTIA CIPTA SARANA

Poeradisastra, Ratih. 2006. *Cara Mencegah Kebotakan Kiat Memiliki Rambut Bagus*. Jakarta:Gramedia

Poerba ,Astri P. 2010. *Panduan Kecanikan Untuk Remaja*.Yogyakarta: Hanggar Kreator

Putri,Vica Leoni.2015.Pemanfaatan Limbah Rambut Sebagai Aksesoris Hairpiece Untuk PenataanSanggul Modern. *e-Journal*04(01): 47-51

Rostamailis,dkk.2009.*Tata Kecantikan Rambut Jilid 2*. Jakarta:Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan

Sani,Ruben.2010. *Perawatan Rambut Super Lengkap*.Yogyakarta:Getar Hati

SuharsimiArikunto.2010.*Prosedur Penelitian*.Yogykarta:PT.RINEKA CIPTA

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung:CV.Allfabeta

Wulandari,delia..2013.”Pengertian Sanggul Modern “. .http://deliabeautycare.blogspot.com/2013/01/jenis-dan-pengertian-sanggul.html. 23januari 2015(20:48)

http://artikelduniakosmetik.com/asal-mula-bulu-mata-palsu (24januari 2015 ,20:01)

http://bulumatapalsu.com(24 januari 2015, 20:55)

http:// sangul-sanggul.blogspot.com (16 maret 2015, 19:12)

Lampiran 1

Data Hasil Penelitian Uji Indrawi oleh Ahli untuk produk Sanggul Dari Limbah Rambut

No	Nama Panelis	SM1			SM2		
		Bentuk	Kehalusan	Hasil	Bentuk	Kehalusan	Hasil
1	Abdul Rois	3	2	3	3	3	3
2	Endang	3	2	3	3	3	3
3	Heni Nurjanah	3	2	3	3	2	4
Skor yang diperoleh		9	6	9	9	8	10
Skor ideal		12	12	12	12	12	12
Rata-rata		75,0%	50,0%	75,0%	75,0%	66,7%	83,3%
Kriteria		T	R	T	T	T	ST
Rata-rataTotal		66,7%			75,0%		
Kriteria		layak			layak		

No	Nama Panelis	SM3			SM4		
		Bentuk	Kehalusan	Hasil	Bentuk	Kehalusan	Hasil
1	Abdul Rois	3	2	3	2	2	3
2	Endang	3	3	3	2	2	2
3	Heni Nurjanah	3	3	3	3	3	4
Skor yang diperoleh		9	8	9	7	7	9
Skor ideal		12	12	12	12	12	12
Rata-rata		75,0%	66,7%	75,0%	58,3%	58,3%	75,0%
Kriteria		T	T	T	R	R	T
Rata-rataTotal		72,2%			63,9%		
Kriteria		layak			Layak		

Tabel Rentangan rerata skor uji inderawi untuk Ahli Sanggul

Indikator	Rerata Skor			
	0% ≤ x ≤ 25,00%	25,01% ≤ x ≤50,00%	50,01%≤ x ≤ 75,00%	75,01%≤x≤100%
Bentuk sanggul	Sangat tidak rapi	Tidak rapi	Rapi	Sangat rapi
Kehalusan serat rambut	Serat rambut sangat tidak halus	Serat rambut tidak halus	Serat rambut halus	Serat rambut sangat halus
Hasil akhir	Sangat tidak layak	Tidak layak	layak	Sangat layak

Lampiran 2

Data Hasil Uji Inderawi oleh Ahli Untuk Bulu Mata Palsu dari Limbah Rambut

No	Nama Panelis	BM1			BM2		
		Bentuk	Teknik	Hasil	Bentuk	Teknik	Hasil
1	Agung Jatmiko	2	3	3	3	3	3
2	Siti Ayatun	3	2	2	3	3	3
3	Lukas Asih	3	3	3	3	2	3
Skor yang diperoleh		8	8	8	9	8	9
Skor ideal		12	12	12	12	12	12
Rata-rata		66,7%	66,7%	66,7%	75,0%	66,7%	75,0%
Kritea		T	T	T	T	T	T
Rata-rataTotal		66,7%			72,2%		
Kritea		layak			Layak		

No	Nama Panelis	BM3			BM4		
		Bentuk	Teknik	Hasil	Bentuk	Teknik	Hasil
1	Agung Jatmiko	3	3	3	3	3	3
2	Siti Ayatun	3	3	3	3	2	3
3	Lukas Asih	3	3	3	3	3	3
Skor yang diperoleh		9	9	9	9	8	9
Skor ideal		12	12	12	12	12	12
Rata-rata		75,0%	75,0%	75,0%	75,0%	66,7%	75,0%
Kriteria		T	T	T	T	T	T
Rata-rataTotal		75,0%			72,2%		
Kriteria		Layak			Layak		

Tabel Rentangan rerata skor uji inderawi untuk Ahli Bulu mata palsu

Indikator	Rerata Skor			
	0% ≤ x ≤ 25,00%	25,01% ≤ x ≤ 50,00%	50,01%≤ x ≤ 75,00%	75,01%≤ x ≤ 100%
Bentuk bulu mata	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
Teknik	Sangat tidak baik	Tidak baik	baik	Sangat baik
Hasil akhir	Sangat tidak layak	Tidak layak	layak	Sangat layak

Lampiran 3

Data Hasil Penelitian Uji Kesukaan Oleh Panelis Untuk Uji Kenyaman Produk Sanggul Dari Limbah Rambut

No	Nama Panelis	SM1		
		kekuatan	kenyamanan	keserasian
1	Yani	4	4	4
2	Wahyu	3	4	3
Skor yang diperoleh		7	8	7
Skor ideal		8	8	8
Rata-rata		87,5%	100,0%	87,5%
Kriteria		ST	ST	ST
Rata-rataTotal		91,7%		
Kriteria		ST		
No	Nama Panelis	SM2		
		kekuatan	kenyamanan	keserasian
3	Yudisti	3	3	3
4	Annisa	3	3	3
Skor yang diperoleh		6	6	6
Skor ideal		8	8	8
Rata-rata		75,0%	75,0%	75,0%
Kriteria		T	T	T
Rata-rataTotal		75,0%		
Kriteria		T		
No	Nama Panelis	SM3		
		kekuatan	kenyamanan	keserasian
5	Etty Kurnia	2	3	3
6	Raras	3	3	3
Skor yang diperoleh		5	6	6
Skor ideal		8	8	8
Rata-rata		62,5%	75,0%	75,0%
Kriteria		R	T	T
Rata-rataTotal		70,8%		
Kriteria		T		

No	Nama Panelis	SM4		
		kekuatan	kenyamanan	keserasian
7	Mausa	3	4	3
8	Pipit	4	4	4
Skor yang diperoleh		7	8	7
Skor ideal		8	8	8
Rata-rata		87,5%	100,0%	87,5%
Kriteria		ST	ST	ST
Rata-rataTotal		91,7%		
Kriteria		ST		

Lampiran 4

Data Hasil Penelitian Uji Kesukaan Oleh Panelis Untuk Uji Kenyaman Produk Bulu Mata Palsu Dari Limbah Rambut

No	Nama Panelis	BM1		
		kenyamanan	kerapian	kelentikan
1	Yani	4	4	4
2	Raras	3	3	4
Skor yang diperoleh		7	7	8
Skor ideal		8	8	8
Rata-rata		87,5%	87,5%	100,0%
Kriteria		ST	ST	ST
Rata-rataTotal		91,7%		
Kriteria		ST		
No	Nama Panelis	BM2		
		kenyamanan	kerapian	kelentikan
3	Annisa	2	2	3
4	Wahyu	4	4	3
Skor yang diperoleh		6	6	6
Skor ideal		8	8	8
Rata-rata		75,0%	75,0%	75,0%
Kriteria		T	T	T
Rata-rataTotal		75,0%		
Kriteria		T		
No	Nama Panelis	BM3		
		kenyamanan	kerapian	kelentikan
5	Etty Kurnia	3	3	2
6	Mausa	4	4	3
Skor yang diperoleh		7	7	5
Skor ideal		8	8	8
Rata-rata		87,5%	87,5%	62,5%
Kriteria		ST	ST	R
Rata-rataTotal		79,2%		
Kriteria		T		

No	Nama Panelis	BM4		
		kenyamanan	kerapian	kelentikan
7	Yudisti	3	4	3
8	Pipit	4	4	4
Skor yang diperoleh		7	8	7
Skor ideal		8	8	8
Rata-rata		87,5%	100,0%	87,5%
Kriteria		ST	ST	ST
Rata-rataTotal		91,7%		
Kriteria		ST		

Lampiran 5

Data Hasil Penelitian Uji Kesukaan Oleh Masyarakat Produk Sanggul Dari Limbah Rambut

No	Nama Panelis	SM1			SM2		
		B	K	KE	B	K	//KE
1	Helina Melati	1	1	1	1	0	0
2	Kezia Maya	1	0	0	1	1	1
3	Yuni Setyowati	1	1	1	1	1	1
4	Nurul	1	1	0	1	1	1
5	Trias	1	1	1	0	1	1
6	Widyawati	0	0	0	1	1	1
Skor yang diperoleh		5	4	3	5	5	5
Skor ideal		6	6	6	6	6	6
Rata-rata		83,3%	66,7%	50,0%	83,3%	83,3%	83,3%
Kriteria		ST	T	R	ST	ST	ST
Rata-rataTotal		66,7%			83,3%		
Kriteria		T			ST		

No	Nama Panelis	SM3			SM4		
		B	K	KE	B	K	KE
1	Helina Melati	1	0	0	0	0	0
2	Kezia Maya	1	1	1	1	1	1
3	Yuni Setyowati	1	1	1	0	0	1
4	Nurul	1	1	1	0	0	0
5	Trias	0	1	1	0	1	1
6	Widyawati	0	0	0	0	0	0
Skor yang diperoleh		4	4	4	1	2	3
Skor ideal		6	6	6	6	6	6
Rata-rata		66,7%	66,7%	66,7%	16,7%	33,3%	50,0%
Kriteria		T	T	T	SR	SR	R
Rata-rataTotal		66,7%			33,3%		
Kriteria		T			SR		

	SM1	SM2	SM3	SM4
Bentuk	83,3%	83,30%	66,70%	16,70%
Kerapian	66,60%	83,30%	66,70%	33,30%
Kehalusan	50,00%	83,30%	66,70%	50,00%

Lampiran 6

Data Hasil Penelitian Uji Kesukaan Oleh Masyarakat Produk Bulu Mtat Palsu Dari Limbah Rambut

No	Nama Panelis	BM1			BM2		
		KEL	KER	MODEL	KEL	KER	MODEL
1	Helina Melati	0	0	0	1	1	1
2	Kezia Maya	1	1	1	0	1	1
3	Yuni Setyowati	1	0	1	1	0	0
4	Nurul	1	0	1	0	1	1
5	Trias	0	0	0	0	0	1
6	Widyawati	0	0	0	0	0	0
Skor yang diperoleh		3	1	3	2	3	4
Skor ideal		6	6	6	6	6	6
Rata-rata		50,0%	16,7%	50,0%	33,3%	50,0%	66,7%
Kriteria		R	SR	R	SR	R	T
Rata-rataTotal		38,9%			50,0%		
Kriteria		SR			R		

No	Nama Panelis	BM3			BM4		
		KEL	KER	MODEL	KEL	KER	MODEL
1	Helina Melati	1	1	1	1	0	0
2	Kezia Maya	1	1	1	0	1	1
3	Yuni Setyowati	0	1	1	1	1	1
4	Nurul	1	1	0	1	1	1
5	Trias	1	1	1	1	0	1
6	Widyawati	0	0	1	1	1	0
Skor yang diperoleh		4	5	5	5	4	4
Skor ideal		6	6	6	6	6	6
Rata-rata		66,7%	83,3%	83,3%	83,3%	66,7%	66,7%
Kriteria		T	ST	ST	ST	T	T
Rata-rataTotal		77,8%			72,2%		
Kriteria		T			T		

	BM1	BM2	BM3	BM4
Kelentikan	50,0%	33,30%	66,70%	83,30%
Kerapian	16,70%	50,00%	83,30%	66,70%
Model Bulu Mata	50,,0%	66,70%	83,30%	66,70%
Rata-rata	38,90%	50,00%	77,80%	72,20%

Lampiran 7

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKANPRODUK SANGGUL

Nama Panelis :

Tanggal Penelitian :

Sampel : sanggul modern dari limbah rambut asli

Petunjuk :

Di hadapan saudara disajikan 4 sampel sanggul modern dari limbah rambut asli dengan kode SM1,SM2,SM3,SM4. Saudara diminta untuk memberikan penilaian kualitas inderawinya berdasarkan bentuk ,kehalusan serat rambut,teknik,dan hasil akhir sanggul. Saudara diminta untuk menilai sesuai dengan kriteria yang yang ditentukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Kejujuran dan kesediaan saudara dalam hal ini akan sangat membantu kami. Atas kerjasama Anda saya ucapkan terima kasih.

Keterangan :

SM1 : Sanggul Modern model 1

SM2 : Sanggul Modern model 2

SM3 : Sanggul Modern model 3

SM4 : Sanggul Modern model 4

RUBRIK LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN PRODUK SANGGUL

Aspek Penilaian	**Indikator Penilaian**	**Skor**	**Keterangan**
Bentuk Sanggul	Sangat tidak rapi	1	Sangat tidak rapi ,jika ukuran bentuk sanggul sangat tidak sesuai dengan desain yang dipilih, bentuk sanggul yang dihasilkan sangat tidak rapi dan memiliki tingkat kerumitan bentuk sanggul yang rendah.
	Tidak rapi	2	Tidak rapi ,jika ukuran bentuk sanggul tidak sesuai dengan desain yang dipilih, bentuk sanggul yang dihasilkan tidak rapidan memiliki tingkat kerumitan yang lumayan baik.
	Rapi	3	Rapi ,jika ukuran bentuk sanggul sesuai dengan desain yang dipilih, bentuk sanggul yang dihasilkan rapi dan memiliki tingkat kerumitan bentuk sanggul yang baik.
	Sangat rapi	4	Sangat rapi ,jika ukuran bentuk sanggul sangat sesuai dengan desain yang dipilih, bentuk sanggul yang dihasilkan sangat rapi dan memiliki tingkat kerumitan sanggul yang sangat baik.
Kehalusan Serat Rambut Pada Sanggul	Serat rambut sangat tidak halus	1	Serat rambut sangat tidak halus, jika serat rambut pecah dan tidak mengikuti arah bentuk sanggul

	Serat rambut tidak halus	2	Serat rambut tidak halus, jika serat rambut pecah dan kurang mengikuti arah bentuk sanggul
	Serat rambut halus	3	Serat rambut halus, jika serat rambut tidak pecah dan kurang mengikuti arah bentuk sanggul .
	Serat rambut sangat halus	4	Serat rambut sangat halus, jika serat rambut tidak pecah dan mengikuti arah bentuk sanggul .
Hasil Akhir Produk Sanggul	Sangat tidak layak	1	Sangat tidak layak, jika teknik pembuatan, serat sanggul dan bentuk sanggul sangat tidak layak jika digunakan dan dipsarkan .
	Tidak layak	2	Tidak layak, jika teknik pembuatan, serat sanggul dan bentuk sanggul tidak layak jika digunakan dan dipsarkan .
	Layak	3	Layak, jika teknik pembuatan, serat sanggul dan bentuk sanggul layak jika digunakan dan dipsarkan .
	Sangat layak	4	Sangat layak, jika teknik pembuatan, serat sanggul dan bentuk sanggul sangat layak jika digunakan dan dipsarkan .

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN PRODUK SANGGUL

No.	Kategori Pengamatan	Deskripsi Uraian	Nilai	Variabel Penelitian			
				SM1	SM2	SM3	SM4
1.	Bentuk Sanggul	Sangat Tidak Rapi	1				
		Tidak Rapi	2				
		Rapi	3				
		Sangat Rapi	4				
2.	Kehalusan Serat Rambut Pada Sanggul	Serat rambut sangat tidak halus	1				
		Serat rambut tidak halus	2				
		Serat rambut halus	3				
		Serat rambut sangat halus	4				
3.	Hasil Akhir Produk Sanggul	Sangat tidak layak	1				
		Tidak Layak	2				
		Layak	3				
		Sangat layak	4				

Peneliti

Yeni Aprilyanti

5402411020

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN PRODUK BULU MATA

Nama Panelis :

Tanggal Penelitian :

Sampel :Bulu mata palsu dari limbah rambut asli

Petunjuk :

Di hadapan saudara disajikan 4 sampel bulu mata dari limbah rambut asli dengan kode BM1,BM2,BM3,BM4. Saudara diminta untuk memberikan penilaian kualitas inderawinya berdasarkan bentuk ,teknik,dan hasil akhir bulu mata. Saudara diminta untuk menilai sesuai dengan kriteria yang yang ditentukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Kejujuran dan kesediaan saudara dalam hal ini akan sangat membantu kami. Atas kerjasama Anda saya ucapkan terima kasih.

KETERANGAN :

BM1 : sampel bulu mata dengan volume tebal dengan *netting* gantung

BM2 : sampel bulu mata dengan volume tipis dengan *netting* gantung

BM3 : sampel bulu mata dengan volume tebal dengan *netting* tempel

BM4 : sampel bulu mata dengan volume tipis dengan *netting* tempel

RUBRIK LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN PRODUK BULU MATA

Aspek Penilaian	**Indikator Penilaian**	**Skor**	**Keterangan**
Bentuk bulu mata (kelentikan,model dan kerapian bulu mata)	Sangat tidak sesuai	1	Sangat tidak sesuai,jika bentuk bulu mata dilihat dari kelentikan,model dan kerapian sangat tidak sesuai yang dipasarkan.
	Tidak sesuai	2	Tidak sesuai,jika bentuk bulu mata dilihat dari kelentikan,model dan kerapian tidak sesuai yang dipasarkan.
	Sesuai	3	Sesuai,jika bentuk bulu mata dilihat dari kelentikan,model dan kerapian sesuai yang dipasarkan.
	Sangat Sesuai	4	Sangat sesuai,jika bentuk bulu mata dilihat dari kelentikan,model dan kerapian sangat sesuai yang dipasarkan.
Teknik	Sangat tidak baik	1	Sangat tidak baik, jika bulu mata palsu dari limbah rambut *netting* yang dihasilkan sangat tidak rapi dan bulu mata terlihat sangat lentik
	Tidak baik	2	Tidak baik, jika bulu mata palsu dari limbah rambut *netting* yang dihasilkan tidak rapi dan bulu mata terlihat tidak lentik
	Baik	3	Baik, jika bulu mata palsu dari limbah rambut *netting* yang

			dihasilkan rapi dan bulu mata terlihat lentik
	Sangat baik	4	Sangat baik, jika bulu mata palsu dari limbah rambut *netting* yang dihasilkan sangat rapi dan bulu mata terlihat sangat lentik
Hasil Akhir Produk Bulu Mata	Sangat tidak layak	1	Sangat tidak layak, jika bulu mata yang dibuat memiliki kelentikan yang sangat tidak alami, bentuk tidak rapi dan sangat tidk layak untuk digunakan maupun untuk dipasarkan.
	Tidak layak	2	Tidak layak, jika bulu mata yang dibuat memiliki kelentikan yang tidak alami, bentuk tidak rapi dan tidak layak untuk digunakan maupun untuk dipasarkan.
	Layak	3	Layak, jika bulu mata yang dibuat memiliki kelentikan yang alami, bentuk rapi dan layak untuk digunakan maupun untuk dipasarkan.
	Sangat layak	4	Sangat layak, jika bulu mata yang dibuat memiliki kelentikan yang alami, bentuk rapi dan sangat layak untuk digunakan maupun untuk dipasarkan.

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN PRODUK

BULU MATA

No.	Kategori Pengamatan	Deskripsi Uraian	Nilai	Variabel Penelitian			
				BM1	BM2	BM3	BM4
1.	Bentuk bulu mata (kelentikan,model,dan kerapian bulu mata)	Tidak sesuai	1				
		Kurang sesuai	2				
		Sesuai	3				
		Sangat sesuai	4				
2.	Teknik (cara pembuatan bulu mata)	Tidak baik	1				
		Kurang baik	2				
		Baik	3				
		Sangat baik	4				
3.	Hasil Akhir produk bulu mata	Tidak layak	1				
		Kurang layak	2				
		Layak	3				
		Sangat layak	4				

Peneliti

Yeni Aprilyanti

5402411020

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN SANGGUL DIUJIKAN KE MODEL

Nama Panelis :

Tanggal Penelitian :

Sampel :sanggul dari limbah rambut asli

Petunjuk :

Di hadapan saudara disajikan 4 sampel sanggul dari limbah rambut asli dengan kode SM1,SM2,SM3,SM4. Saudara diminta untuk memberikan penilaian kualitas inderawinya berdasarkan model sanggul,kerapian,bentuk,dan kehalusan sanggul. Saudara diminta untuk menilai sesuai dengan kriteria yang yang ditentukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Kejujuran dan kesediaan saudara dalam hal ini akan sangat membantu kami. Atas kerjasama Anda saya ucapkan terima kasih.

Keterangan :

SM1 : Sanggul Modern model 1

SM2 : Sanggul Modern model 2

SM3 : Sanggul Modern model 3

SM4 : Sanggul Modern model 4

RUBRIK LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN PRODUK

SANGGUL DIUJIKAN KE MODEL

Aspek Penilaian	**Indikator Penilaian**	**Skor**	**Keterangan**
Kekuatan bentuk sanggul yang dibuat	Sangat tidak kuat	1	Sangat tidak kuat, jika sanggul yang dpasang tidak kuat saat dipasang dan memiliki ketahanan sanggul yang buruk
	Tidak kuat	2	tidak kuat, jika sanggul yang dpasang tidak kuat saat dipasang .
	Kuat	3	Kuat, jika sanggul yang dpasang kuat saat dipasang dan tahan saat dipasang
	Sangat kuat	4	Sangat kuat, jika sanggul yang dpasang sangat kuat saat dipasang dan tahan saat dipasang
Kenyamanan	Sangat tidak nyaman	1	Sangat tidak nyaman, jika sanggul yang dipasang sangat tidak nyaman saat dipakai
	Tidak nyaman	2	Tidak nyaman, jika sanggul yang dipasang tidak nyaman saat dipakai
	Nyaman	3	Nyaman, jika sanggul yang dipasang nyaman saat dipakai
	Sangat nyaman	4	Sangat nyaman, jika sanggul yang dipasang sangat nyaman saat dipakai.
Kesesuaian bentuk	Sangat tidak sesuai	1	Sangat tidak sesuai, jika dipasangkan pada kepala bentuk

sanggul			dan modelnya sangat tidak seuai dengan bentuk wajah.
	Tidak sesuai	2	Tidak sesuai, jika dipasangkan pada kepala bentuk dan modelnya tidak seuai dengan bentuk wajah.
	Sesuai	3	Sesuai, jika dipasangkan pada kepala bentuk dan modelnya, seuai dengan bentuk wajah.
	Sangat sesuai	4	Sangat sesuai, jika dipasangkan pada kepala bentuk dan modelnya sangat seuai dengan bentuk wajah.

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN SANGGUL DIUJIKAN KE MODEL

No.	Kategori Pengamatan	Deskripsi Uraian	Nilai	Variabel Penelitian			
				SM1	SM2	SM3	SM4
1.	Kekuatan bentuk sanggul yang dibuat	Sangat tidak kuat	1				
		Tidak kuat	2				
		Kuat	3				
		Sangat kuat	4				
2.	Kenyamanan	Sangat tidak nyaman	1				
		Tidak nyaman	2				
		Nyaman	3				
		Sangat nyaman	4				

3.	Kesesuaian bentuk sanggul	Sangat tidak sesuai	1				
		Tidak sesuai	2				
		Sesuai	3				
		Sangat sesuai	4				

Peneliti

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN BULU MATA DIUJIKAN KE MODEL

Nama Panelis :

Tanggal Penelitian :

Sampel :Bulu mata palsu dari limbah rambut asli

Petunjuk :

Di hadapan saudara disajikan 4 sampel bulu mata dari limbah rambut asli dengan kode BM1,BM2,BM3,BM4. Saudara diminta untuk memberikan penilaian kualitas inderawinya berdasarkan kenyamanan penggunaan, kerapian, ketepatan ukuran dan kelentikan bulu mata. Saudara diminta untuk menilai sesuai dengan kriteria yang yang ditentukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Kejujuran dan kesediaan saudara dalam hal ini akan sangat membantu kami. Atas kerjasama Anda saya ucapkan terima kasih.

KETERANGAN :

BM1 : sampel bulu mata dengan volume tebal dengan *netting* gantung

BM2 : sampel bulu mata dengan volume tipis dengan netting gantung

BM3 : sampel bulu mata dengan volume tebal dengan *netting* tempel

BM4 : sampel bulu mata dengan volume tipis dengan *netting* tempel

RUBRIK LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN BULU MATA DIUJIKAN KE MODEL

Aspek Penilaian	**Indikator Penilaian**	**Skor**	**Keterangan**
Kenyamanan penggunaan	Sangat tidak nyaman	1	Sangat tidak nyaman dipakai, jika bulu mata yang digunakan berat, mengganggu(mengganjal, sulit dalam pemasangan,ukuran bulu mata palsu tidak pas.
	Tidak nyaman	2	Tidak nyaman dipakai, jika bulu mata yang digunakan berat,tidak mengganggu(mengganjal),dipakai. mudah dalam pemasangan,ukuran bulu mata tidak pas.
	Nyaman	3	Nyaman dipakai, jika bulu mata yang digunakan ringan, tidak mengganggu(mengganjal), mudah dalam pemasangan, ukuran bulu mata pas.

	Sangat nyaman	4	Sangat nyaman dipakai, jika bulu mata yang digunakan ringan, tidak mengganggu(mengganjal), sangat mudah dalam pemasangan,ukuran bulu mata sangat pas
Kerapian	Sangat tidak rapi	1	Sangat tidak rapi, jika bulu mata dari limbah rambut yang dibuat sangat tidak rapi dan bentuk bulu mata sangat tidak sesuai dengan bulu mata dipasaran
	Tidak rapi	2	Tidak rapi, jika bulu mata dari limbah rambut yang dibuat tidak rapi dan bentuk bulu mata tidak sesuai dengan bulu mata dipasaran
	Rapi	3	Rapi, jika bulu mata dari limbah rambut yang dibuat rapi dan bentuk bulu mata sesuai dengan bulu mata dipasaran
	Sangat rapi	4	Sangat rapi, jika bulu mata dari limbah rambut yang dibuat sangat rapi dan bentuk bulu mata sangat sesuai dengan bulu mata dipasaran
Kelentikan	Sangat tidak lentik	1	Sangat tidak lentik, jika bulu mata yang dibuat memiliki kelentikan yang sangat tidak alami dan sesuai yng dipasarkan
	Tidak lentik	2	Tidak lentik, jika bulu mata yang dibuat memiliki kelentikan yang tidak alami dan sesuai yng dipasarkan
	Lentik	3	Lentik, jika bulu mata yang dibuat memiliki kelentikan yang alami dan sesuai yng dipasarkan

	Sangat lentik	4	Sangat lentik, jika bulu mata yang dibuat memiliki kelentikan yang sangat alami dan sesuai yng dipasarkan

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN BULU MATA DIUJIKAN KE MODEL

No.	Kategori Penilaian	Deskripsi Uraian	Nilai	Variabel Eksperimen (x)			
				BM1	BM2	BM3	BM4
1.	Kenyamanan	Tidak nyaman	1				

	penggunaan	Kurang nyaman	2				
		Nyaman	3				
		Sangat nyaman	4				
2.	Kerapian	Tidak rapi	1				
		Kurang rapi	2				
		Rapi	3				
		Sangat rapi	4				
3.	Kelentikan	Tidak lentik	1				
		Kurang lentik	2				
		Lentik	3				
		Sangat lentik	4				

LEMBAR INSTRUMEN UJI KESUKAAN SANGGUL MODERN DARI LIMBAH RAMBUT ASLI

Nama Panelis :

Tanggal Penelitian :

Sampel :sanggul dari limbah rambut asli

Petunjuk :

Di hadapan saudara disajikan 4 sampel sanggul dari limbah rambut asli dengan kode SM1,SM2,SM3,SM4. Saudara diminta untuk memberikan penilaian kualitas inderawinya berdasarkan bentuk sanggul,kerapian dan kehalusan serat rambut Saudara diminta untuk menilai sesuai dengan kriteria yang yang ditentukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Kejujuran dan kesediaan saudara dalam hal ini akan sangat membantu kami. Atas kerjasama Anda saya ucapkan terima kasih.

Keterangan :

SM1 : Sanggul Modern model 1

SM2 : Sanggul Modern model 2

SM3 : Sanggul Modern model 3

SM4 : Sanggul Modern model 4

LEMBAR INSTRUMEN UJI KESUKAAN SANGGUL MODERN DARI LIMBAH RAMBUT ASLI

	Kategori	Deskripsi Uraian	Nilai	Variabel Eksperimen (x)

No.	Pengamatan			SM1	SM2	SM3	SM4
1.	Bentuk dan model sanggul	Suka	1				
		Tidak suka	0				
2.	Kerapian dari sanggul	Suka	1				
		Tidak suka	0				
3.	Kehalusan serat rambut pada sanggul	Suka	1				
		Tidak suka	0				

LEMBAR INSTRUMEN UJI KESUKAAN BULU MATA PALSU DARI LIMBAH RAMBUT ASLI

Nama Panelis :

Tanggal Penelitian :

Sampel :Bulu mata palsu dari limbah rambut asli

Petunjuk :

Di hadapan saudara disajikan 4 sampel bulu mata dari limbah rambut asli dengan kode BM1,BM2,BM3,BM4. Saudara diminta untuk memberikan penilaian kualitas inderawinya berdasarkan model bulu mata,kelentikan, dan kerapian. Saudara diminta untuk menilai sesuai dengan kriteria yang yang ditentukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Kejujuran dan kesediaan saudara dalam hal ini akan sangat membantu kami. Atas kerjasama Anda saya ucapkan terima kasih.

KETERANGAN :

BM1 : sampel bulu mata dengan volume tebal dengan netting gantung

BM2 : sampel bulu mata dengan volume tipis dengan netting gantung

BM3 : sampel bulu mata dengan volume tebal dengan netting tempel

BM4 : sampel bulu mata dengan volume tipis dengan netting tempel

LEMBAR INSTRUMEN UJI KESUKAAN BULU MATA PALSU DARI LIMBAH RAMBUT ASLI

No.	Kategori Pengamatan	Deskripsi Uraian	Nilai	Variabel Eksperimen (x)			
				BM1	BM2	BM3	BM4
1.	Kelentikan bulu mata	Suka	1				
		Tidak suka	0				
2.	Kerapian dari bulu mata	Suka	1				
		Tidak suka	0				
3.	Model bulu mata palsu	Suka	1				
		Tidak suka	0				

Lampiran 8

Dokumentasi Hasil Uji Kenyaman Oleh Responden

Produk sanggul modern dari limbah rambut			
Sanggul Modern SM1			
Sanggul Modern SM2			

Sanggul Modern SM3

Sanggul Modern SM4

Produk bulu mata dari limbah rambut			
Bulu Mata BM1			
Bulu Mata BM2			

Bulu Mata BM3

Bulu Mata BM4			

Lampiran 9

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Proses pembuatan produk

Proses penelitian Uji Kesukaan Produk

Penilaian Produk Oleh Ahli

Lampiran 10

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 436/FT-UNNES/2014
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan Tanggal 23 Desember 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada

Nama	: Dr. TRISNANI WIDOWATI, M.Si.
NIP	: 196202271986012001
Pangkat/Golongan	: IV/A
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama	: YENI APRILYANTI
NIM	: 5402411020
Jurusan/Prodi	: PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan
Topik	: pemanfaatan limbah rambut hasil pemotongan untuk sanggul dan bulu mata

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 23 Desember 2014
DEKAN

Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP 196602151991021001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

5402411020
FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 11

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen

Kepada Yth. Bpk/Ibu Dosen Ahli

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Aprilyanti

NIM : 5402411020

Prodi : Pendidikan Tata Kecantikan, S1

Dengan surat ini memohon kesediaan Bpk/Ibu Dosen Ahli untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul : "Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul dan Bulu Mata Palsu".

Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bpk/Ibu Dosen Ahli saya ucapkan terimakasih.

Semarang, Agustus 2015

Mengetahui,

Pembimbing	Peneliti
Dr.Trisnani Widowati,M.Si	Yeni Aprilyanti
NIP. 196202271986012001	NIM. 5402411020

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen

Kepada Yth. Bpk/Ibu Dosen Ahli

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Aprilyanti

NIM : 5402411020

Prodi : Pendidikan Tata Kecantikan, S1

Dengan surat ini memohon kesediaan Bpk/Ibu Dosen Ahli untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul : "Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul dan Bulu Mata Palsu".

Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bpk/Ibu Dosen Ahli saya ucapkan terimakasih.

Semarang, Agustus 2015

Mengetahui,

Pembimbing

Dr.Trisnani Widowati,M.Si
NIP. 196202271986012001

Peneliti

Yeni Aprilyanti
NIM. 5402411020

Lampiran 12

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dra. Erna Setyowati, M.Si.

Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul "Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul dan Bulu Mata Palsu" yang disusun oleh :

Nama : Yeni Aprilyanti

NIM : 5402411020

Prosi : Pendidikan Tata Kecantikan

Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Semarang

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada skor instrumennya, maka masukan untuk instrument ini adalah:

Instrumen sepat digunakan untuk mengambil data/penelitian dengan memperhatikan interval skor → harus kontinu.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaiman mestinya.

Semarang, 2015

Validator,

Dra. Erna Setyowati, M.Si.

NIP. 196104231986012001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Widya Puji Astuti, S.Pd.

Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul "Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul dan Bulu Mata Palsu" yang disusun oleh :

Nama : Yeni Aprilyanti

NIM : 5402411020

Prosi : Pendidikan Tata Kecantikan

Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Semarang

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada skor instrumennya, maka masukan untuk instrument ini adalah:

Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi pada bagian rubrik kriteria penilaiannya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaiman mestinya.

Semarang, 2015

Validator,

Widya Puji Astuti,S.Pd

NIP.198301032011012021

Lampiran 13

Hal : **Permohonan Kesediaan Menjadi Panelis**

Kepada Yth : Heni Nurjannah

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

Nama : Yeni Aprilyanti

NIM : 5402411020

Judul Penelitian : "Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul dan Bulu Mata Palsu"

Memohon dengan sangat kesediaan ibu sebagai Panelis untuk uji instrument dalam penelitian.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan ibu saya mengucapkan terima kasih.

Semarang, September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing,

Pemohon,

Dr. Trisnani Widowati, M.Si.

NIP. 196202271986012001

Yeni Aprilyanti

NIM.5402411020

Hal : **Permohonan Kesediaan Menjadi Panelis**

Kepada Yth : Siti Ayatun

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

Nama : Yeni Aprilyanti

NIM : 5402411020

Judul Penelitian : "Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul dan Bulu Mata Palsu"

Memohon dengan sangat kesediaan ibu sebagai Panelis untuk uji instrument dalam penelitian.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan ibu saya mengucapkan terima kasih.

Semarang, September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing,

Dr. Trisnani Widowati, M.Si.

NIP. 196202271986012001

Pemohon,

Yeni Aprilyanti

NIM.5402411020

Hal : **Permohonan Kesediaan Menjadi Panelis**

Kepada Yth : Moch.Abdul Rois

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

Nama : Yeni Aprilyanti

NIM : 5402411020

Judul Penelitian : "Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul dan Bulu Mata Palsu"

Memohon dengan sangat kesediaan ibu sebagai Panelis untuk uji instrument dalam penelitian.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan ibu saya mengucapkan terima kasih.

Semarang, September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing,

Dr. Trisnani Widowati, M.Si.

NIP. 196202271986012001

Pemohon,

Yeni Aprilyanti

NIM.5402411020

Lampiran 14

Hal : **Permohonan Kesediaan Menjadi Panelis**

Kepada Yth : Antari Ayuning Asri,S.Sos,M.Si

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

Nama : Yeni Aprilyanti

NIM : 5402411020

Judul Penelitian : "Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul dan Bulu Mata Palsu"

Memohon dengan sangat kesediaan ibu sebagai Panelis untuk uji instrument dalam penelitian.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan ibu saya mengucapkan terima kasih.

Semarang, September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing,

Dr. Trisnani Widowati, M.Si.

NIP. 196202271986012001

Pemohon,

Yeni Aprilyanti

NIM.5402411020

Lampiran 15

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
Gedung E1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon/Fax (024) 8508101 – 8508009
Laman : http://www.ft.unnes.ac.id, email: ft_unnes@yahoo.com

Nomor : 5796 / UN37.1.5/DT/2015
Hal : **Permohonan Ijin Observasi**

Yth : Pimpinan
PT. Royal Koriandah Purbalingga
Jl. Banjaransari, Kec.Kembaran Kulon, Purbalingga

Dengan hormat kami mohonkan ijin untuk mahasiswa berikut :

No	Nama	NIM	Jurusan
1	Yeni Aprilyanti	5402411020	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Agar diperkenankan mengadakan Observasi tentang Pembuatan Bulu Mata di PT. Royal Korindah yang bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian tugas yang diwajibkan.

Demikian atas dikabulkan permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 27 Juli 2015
A.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Drs. Djoko Adi Widodo, M.T.
NIP. 19590927 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FT
Universitas Negeri Semarang

Lampiran 16

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	FORMULIR	No.Dokumen	FM-05-AKD-24
	SURAT IJIN PENELITIAN	No. Revisi	00
		Tanggal Berlaku	01 Maret 2010
		Halaman	1 dari 1

No : 6496/ UN37.1.5/DT/2015
Lamp : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth : Ketua Jurusan
Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga – Fakultas Teknik
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksaan penelitian untuk penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

N a m a	:	Yeni Aprilyanti
N I M	:	5402411020
Program Studi	:	S1 Tata Kecantikan
Jurusan	:	PKK
Topik Skripsi	:	"PEMANFAATAN LIMBAH RAMBUT HASIL PEMOTONGAN UNTUK SANGGUL DAN BULU MATA"

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 20 Agustus 2015
A.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Drs. Djoko Adi Widodo, M.T.
NIP. 19590927 198601 1 001

Tembusan :
1. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Ketua Jurusan PKK.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	FORMULIR	No.Dokumen	FM-03-AKD-23
	PEMINJAMAN ALAT DAN BAHAN	No. Revisi	00
		Tanggal Berlaku	01 Maret 2010
		Halaman	2 dari 3

Nama Kegiatan : Penelitian "Studi Kelayakan Limbah rambut untuk Pembuatan Sanggul dan Bulu mata Palsu"

Nama Pembimbing : Dr. Trisnani Widowati, M.Si

Semester / Tahun : 9

Hari / Tanggal : Rabu, 09 September 205

Jam Praktek :

Ruang / Tempat : E10.201

No.	Nama Alat dan Bahan yang diperlukkan dalam kegiatan praktek	Jumlah	Keterangan
1.	Sisir Sasak	10	
2.	Sisir penghalus	10	
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Semarang, 9 September 2

Mengetahui

Kepala laboratorium

(Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd.)

NIP. 196704101991032001

Peminjam

(Yeni Aprilyanti)

NIRL 5402411020